

DIARY PERDAMAIAN

Mengenal, Mewaspada dan Mencegah Terorisme di Kalangan Generasi Muda

DIARY PERDAMAIAN

Mengenal, Mewaspada dan Mencegah Terorisme
di Kalangan Generasi Muda

Pusat Media Damai

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)

Diary Perdamaian
Mengenai, Mewaspada dan Mencegah Terorisme
di Kalangan Generasi Muda

Cetakan Ketiga, 2018

Penulis

Tim Penulis PMD

Editor

Abd Malik

Tata Letak dan Desain

Nadine Christy

Diterbitkan oleh

Pusat Media Damai

Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT)

IDENTITAS DIRI

Nama
No. HP
E-mail
Alamat

KALENDER 2017

JANUARI

S	M	T	W	T	F	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

FEBRUARI

S	M	T	W	T	F	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28				

MARET

S	M	T	W	T	F	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

APRIL

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

MEI

S	M	T	W	T	F	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

JUNI

S	M	T	W	T	F	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

JULI

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

AGUSTUS

S	M	T	W	T	F	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

SEPTEMBER

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

OKTOBER

S	M	T	W	T	F	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

NOVEMBER

S	M	T	W	T	F	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

DESEMBER

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

KALENDER 2018

JANUARI

S	M	T	W	T	F	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

FEBRUARI

S	M	T	W	T	F	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28			

MARCH

S	M	T	W	T	F	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

APRIL

S	M	T	W	T	F	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

MEI

S	M	T	W	T	F	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

JUNI

S	M	T	W	T	F	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

JULI

S	M	T	W	T	F	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

AGUSTUS

S	M	T	W	T	F	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

SEPTEMBER

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

OKTOBER

S	M	T	W	T	F	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

NOVEMBER

S	M	T	W	T	F	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

DESEMBER

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

KALENDER 2019

JANUARI

S	M	T	W	T	F	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

FEBRUARI

S	M	T	W	T	F	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28		

MARET

S	M	T	W	T	F	S	
					1	2	
3	4	5	6	7	8	9	
10	11	12	13	14	15	16	
17	18	19	20	21	22	23	
24	31	25	26	27	28	29	30

APRIL

S	M	T	W	T	F	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

MEI

S	M	T	W	T	F	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

JUNI

S	M	T	W	T	F	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

JULI

S	M	T	W	T	F	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

AGUSTUS

S	M	T	W	T	F	S	
					1	2	3
4	5	6	7	8	9	10	
11	12	13	14	15	16	17	
18	19	20	21	22	23	24	
25	26	27	28	29	30	31	

SEPTEMBER

S	M	T	W	T	F	S	
	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	
15	16	17	18	19	20	21	
22	23	24	25	26	27	28	
29	30						

OKTOBER

S	M	T	W	T	F	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

NOVEMBER

S	M	T	W	T	F	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

DESEMBER

S	M	T	W	T	F	S	
	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	
15	16	17	18	19	20	21	
22	23	24	25	26	27	28	
29	30	31					

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

"Buku Diary Perdamaian" ini adalah buku serial pengantar yang diperuntukkan untuk pelajar dan kalangan generasi muda dengan tujuan memahami, mengetahui, mewaspadaikan dan ikut terlibat mencegah paham radikalisme dan terorisme yang banyak menyebar di kalangan anak muda melalui berbagai cara dan media. Kami ingin para pembaca dari kalangan anak muda mengetahui apa itu terorisme, siapa pelakunya, dari mana asalnya, dan apa yang mereka inginkan dari aksi kekerasan dan brutal tersebut?

Melalui buku ini kami juga ingin memberikan informasi kepada kalangan muda untuk meningkatkan kewaspadaan mereka dalam pergaulan sehari-hari dari keterpengaruhan paham dan ajakan radikalisme dan terorisme. Kenapa itu penting? Kalangan muda adalah salah satu target potensial untuk direkrut dalam jaringan terorisme melalui berbagai cara yang menarik salah satunya melalui media online. Kebanyakan dari mereka justru tidak tahu dan tanpa sadar apa dan bagaimana jaringan terorisme itu bergerak di tengah pergaulan para anak muda.

Terakhir, melalui buku ini kami juga ingin mengajak keterlibatan kalangan muda dalam upaya pencegahan terorisme di lingkungan masyarakat. Banyak sekali peran penting kalangan muda khususnya di lingkungan sekolah dan pendidikan secara umum untuk berperan dalam mengkampanyekan nilai-nilai perdamaian dan anti kekerasan demi kedamaian Indonesia.

Kami sengaja mendesain bentuk buku ini dalam bentuk "Buku Diary" agar para pelajar dan kalangan muda bisa secara berkala mencatat pengalaman-pengalaman menariknya untuk ditulis sebagai catatan harian pribadi yang menyenangkan. Mulailah dari memahami, mewaspadaikan dan mari bersama cegah segala ancaman yang merusak perdamaian di sekitar kita. Bersama cegah terorisme.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAGIAN 1 : MENGENAL TERORISME

Apa itu terorisme?

Apa yang membedakan terorisme dengan kejahatan lainnya?

Bagaimana Bentuk-bentuk Kekerasan yang dilakukan oleh Teroris?

Apa yang Diinginkan dari Aksi terorisme?

Apa Bahaya dan Dampak Terorisme?

Bagaimana Pola Pergeseran Aksi Terorisme?

Apa yang salah dari terorisme?

Apakah terorisme sama dengan Jihad atau Perang Demi Agama?

BAGIAN 2 : MEWASPADAI TERORISME

Fakta Keterlibatan Kalangan Muda dalam Aksi Terorisme
Mengapa Pemuda Rentan Terperangkap Pengaruh Terorisme?

Di mana Kelompok Teroris Merekrut Pemuda?

Kapan dan Bagaimana Pemuda Menjadi Teroris?

Bagaimana Mewaspada Paham Radikal di Media Online?

Bagaimana Pola Perekrutan Jaringan Terorisme di Media Online?

DAFTAR ISI

BAGIAN 3 : MENCEGAH TERORISME

Benarkah para Teroris Taat Beragama dan Mempunyai Pemahaman Keagamaan yang Tinggi?

Bagaimana jika kalian berhadapan dengan kelompok radikal, ekstrimis dan terorisme?

Bagaimana menghentikan pesan-pesan radikal dan ekstrim yang sudah berlangsung di sekitar lingkungan kita?

Bagaimana tanda yang harus dikenali jika teman atau saudara yang dikhawatirkan terpengaruh paham radikal?

Apa yang salah dengan pemuda yang termotivasi keluar negeri untuk berperang dengan alasan membela saudara seagama?

Apa yang harus dilakukan untuk terlibat dalam membantu konflik kemanusiaan?

Bolehkah pemuda terlibat dalam aksi dan gerakan protes untuk isu-isu tertentu?

Peran apa yang mesti dilakukan untuk menghindari pengaruh paham radikal?

Apa yang harus dilakukan untuk mencegah pengaruh paham kekerasan melalui media online?

Saatnya terlibat bersama dalam pencegahan terorisme
Bagaimana menjadi Pemuda dan Pelajar Siaga Terorisme?

PENUTUP

BAGIAN I
MENGENAL TERORISME

Salam damai!



Teman-teman, pada bab awal ini kita akan belajar bersama mengenali dan memahami apa itu terorisme.

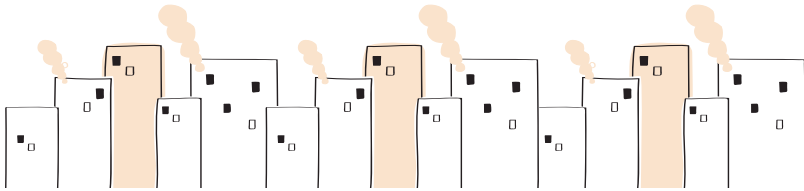
Apa itu terorisme? Pernahkah teman-teman mendengar istilah ini? Sebagian kalian pasti sudah sering mendengar istilah ini, tetapi bisa jadi kalian belum sepenuhnya memahami apa sih sebenarnya terorisme.

Setelah peristiwa pembajakan pesawat yang meruntuhkan menara kembar WTC di AS yang populer dikenal "September Kelabu" 9/11 atau setelah peristiwa Bom Bali I pada tahun 2002, istilah terorisme mendadak populer. Ramai-ramai semuanya membicarakan tentang terorisme.

Teman-teman juga pasti mendengar aksi terorisme yang menghebohkan akhir-akhir ini. Benar, baru-baru ini kita semua dikejutkan dengan kekejaman kelompok teroris yang mengatasnamakan dirinya Islamic State of Iraq and Syria (ISIS).

Sipa sih sebenarnya mereka? Mengapa mereka tega menumpahkan darah kepada orang-orang yang tak bersalah dan tak berdosa? Lalu, apa yang mereka inginkan? Sebelum jauh membahas itu baiknya teman-teman mengetahui beberapa contoh kejadian yang pernah terjadi di Indonesia.

Sebenarnya jauh sebelum peristiwa terorisme yang ramai seperti saat ini, Indonesia sudah pernah mengalami betapa besarnya dampak kerusakan dan ketakutan yang disebabkan oleh aksi teror. Oke, mari kita lihat sebagian rentetan peristiwa teror yang pernah terjadi di Indonesia tersebut :



28 Maret 1981 - Tanpa terduga sebelumnya, penerbangan Maskapai Garuda Indonesia dari Bandara Talang Betutu, Palembang, tujuan Bandara Internasional Polonia, Medan, dibajak oleh 5 orang. Penerbangan Pesawat DC-9 Woyla ini berangkat dari Jakarta 08.00 pagi dan transit di Palembang untuk tujuan Medan. Kelompok teroris ini melakukan negosiasi dengan meminta pembebasan tahanan dalam tragedi penyerangan Cicendo di Bandung. Pembajakan ini mampu dilumpuhkan oleh Pasukan Khusus Militer di Bandara Don Mueang, Thailand.

21 Januari 1985 - Sebuah bom meledak di kawasan Candi Borobudur. Dahsyatnya ledakan ini telah menghancurkan Sembilan stupa candi peninggalan sejarah bangsa ini.

24 Desember 2000 - Momen sakral perayaan Natal dirusak oleh rangkaian ledakan bom yang terjadi di enam gereja di Jakarta seperti Gereja Katedral Jakarta, Gereja Kanisius, Gereja Oikumene Halim, Gereja Santo Yosep, Gereja Koinonia Jatinegara dan Gereja Anglikan. Selain di Jakarta ledakan serentak juga terjadi di beberapa gereja di kota lain seperti Mojokerto, Bandung, Sukabumi, Pekanbaru, Medan dan NTB. Total keseluruhan korban meninggal sebanyak 29 Orang dengan 95 orang luka-luka.

12 Oktober 2002 - Pulau Dewata, Bali, dikejutkan dengan tiga rangkaian peledakan bom di malam hari. Bom pertama dan kedua terjadi di Sari Club dan Paddy's Cafe di Jalan Legian dan yang terakhir di dekat Kantor Konsulat AS.

Akibat serangan tersebut tercatat 202 orang meninggal dan 209 mengalami luka parah.

5 Agustus 2003 - Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan dihentakkan dengan suara ledakan bom bunuh diri yang terjadi di Hotel JW Marriot pada hari selasa siang. Akibat bom ini tercatat 12 orang meninggal dan 150 orang mengalami cedera parah.

9 September 2004 - Tepat pada pukul 10.30 mobil yang berisi bom meledak di depan pintu masuk Kedutaan Besar Australia di Kawasan Kuningan Jakarta. Tercatat 9 orang meninggal dunia di antaranya satuan pengaman (satpam) kedubes, staf, para pemohon visa, serta masyarakat yang melintas di daerah serta 141 orang menderita luka-luka.

28 Mei 2005 - Sebuah pasar di Tentena, Sulawesi Tengah dikejutkan dengan ledakan bom yang terjadi pagi jam 08.15 WITA. Ledakan ini menewaskan 20 orang dan menyisakan luka parah bagi 50 orang lainnya.

1 Oktober 2005 - Kembali Bali diguncang kesedihan akibat ledakan bom. Kali ini kejadian terjadi di kawasan Kuta dan dua bom di Jimbaran. Akibat rentetan ledakan ini 23 orang meninggal dan 196 orang mengalami luka-luka.

17 Juli 2009 - Udara sejuk pagi Jakarta kembali dirusak pemandangan asap yang mengepul dan menjulang tinggi akibat peristiwa bom bunuh diri di Hotel JW Marriot dan Hotel Ritz-Carlton pada pukul 07.45 WIB. Akibat ledakan ini 9 orang meninggal dunia dan 53 orang mengalami luka-luka.

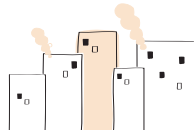
15 April 2011 - Kerumunan jamaah yang sedang mempersiapkan diri untuk melaksanakan shalat jumat dikejutkan dengan ledakan bom bunuh diri di dalam masjid adz-Dzikra di lingkungan Mapolresta Cirebon. Akibat ledakan ini 1 orang meninggal, pelaku bom bunuh diri, dan 25 orang jamaah shalat jum'at mengalami luka berat.

25 September 2011 - Sebuah bom meledak usai jemaat melakukan kebaktian di Gereja Bethel Injil Sepenuh Kepunton, Solo, Jawa Tengah. Akibatnya, 1 orang meninggal sebagai pelaku bom bunuh diri, 28 orang mengalami luka-luka.

Deretan kejadian di atas hanya sebagian yang bisa disebutkan. Tentu, masih banyak kejadian teror lain yang telah merobek persaudaran antar kita.

Nah, dari rentetan kejadian terorisme tersebut, apa yang ada di benak kalian tentang terorisme? Kalian sudah bisa membayangkan betapa bahaya dan kejamnya terorisme hingga tak mengenal tempat. Rumah ibadat pun menjadi sasaran keberingasan mereka.

Bangunan yang luluh lantah, adanya korban berserakan, tangisan anak kecil dan ibu-ibu yang mengalami luka parah, hingga mereka yang sampai saat ini mengalami cacat permanen akibat kejadian kejam tersebut. Lalu, apa itu terorisme?



APA ITU
TERORISME?

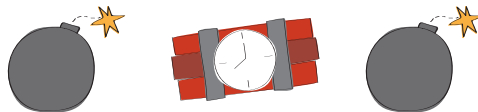


Mungkin teman-teman sudah terbayang ketika mendengar aksi pembajakan, peledakan bom dan aksi bom bunuh diri. Secara cepat kalian mengatakan aksi tersebut sebagai terorisme. Tetapi apakah kalian tahu apa itu terorisme, apa motif, latar belakang dan penyebab lahirnya aksi terorisme?

Banyak yang mengatakan aksi-aksi terorisme bersumber dari pemahaman agama yang radikal. Tetapi, banyak juga yang mengatakan, terorisme tidak ada hubungannya dengan agama tertentu. Ada pula yang mengatakan tidak semuanya tindakan kekerasan bersumber dari pemahaman agama.

Memang sebagaimana kita ketahui banyak aksi dan gerakan terorisme khususnya yang terjadi di Indonesia salah satunya didorong oleh kesalahan dalam memahami ajaran agama. Sehingga wajar, walaupun tidak sepenuhnya benar, jika terorisme identik dengan pemahaman agama.

Sebelum jauh, mari kita lihat beberapa istilah yang sering digunakan dalam memahami aksi terorisme.



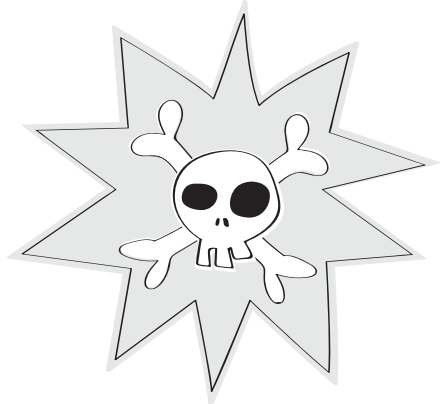
Ekstremisme: paham, kecenderungan atau watak yang sangat kuat terhadap suatu pandangan; keyakinan yang melampaui batas kebiasaan, terutama dalam hal politik: misalnya ada ekstremisme sayap kiri dan sayap kanan. Lawan dari istilah ini adalah pandangan moderat, jalan tengah. Istilah ini merujuk pada pemahaman atau keyakinan. Sehingga seringkali kalian mendengar istilah "pandangan ekstrim, keyakinan ekstrim dan pemahaman ekstrim".

Ekstremis: orang atau kelompok yang menganjurkan atau mengambil langkah di luar norma atau kebiasaan umum, terutama di bidang politik. Ekstremis berarti pula orang yang memegang paham ekstrimisme.

Radikalisme: berasal dari bahasa Latin, radix yang berarti "akar", istilah yang digunakan pada akhir abad ke-18 di Barat untuk merujuk cita-cita, ide, dan gagasan pendukung gerakan yang menuntut perubahan yang mendasar.

Radikalisasi: proses di mana seorang individu atau kelompok mulai mengadopsi cita-cita dan aspirasi politik, sosial, atau agama yang ekstrem. Radikalisasi bisa pula diartikan sebagai proses lanjutan dari ekstrimisme yakni perubahan pemahaman dari pandangan moderat atau pandangan umum ke arah pandangan ekstrem. Ketika seseorang menjalani tahap radikalisasi tersebut ia akan memunculkan sikap dan gerakan radikal.

Jadi, gerakan radikal itu merujuk pada suatu pola pemahaman dan tindakan yang menginginkan suatu perubahan yang mendasar dengan cara ekstrem yang menolak kebiasaan atau norma yang berlaku.



Nah, sampai di sini, istilah radikal itu tidak bisa disimpulkan sebagai sesuatu gerakan yang bernuansakan agama. Dorongan-dorongan seseorang untuk menjadi radikal banyak macamnya. Gerakan ini bisa muncul karena membawa cita-cita beragam baik politik, sosial, ekonomi maupun agama.

Gerakan radikal bisa berbentuk kekerasan atau bisa pula non-kekerasan, walaupun dalam banyak literatur kebanyakan diwujudkan dengan kekerasan. Artinya, mereka yang memiliki paham radikal lebih dekat ke arah tindakan kekerasan.

Ini penting diperhatikan bagi teman-teman bahwa seseorang yang mengalami radikalisasi berpotensi menimbulkan tindakan kekerasan apabila dipengaruhi oleh rasa kebencian baik melalui ajakan lisan maupun tulisan. Seorang yang sudah memiliki paham radikal gampang sekali dipengaruhi untuk menimbulkan tindakan kekerasan.

TIPOLOGI GERAKAN RADIKAL

Seperti penjelasan sebelumnya, gerakan radikal itu banyak ragam motif, isu dan bentuk gerakannya. Begitu pula kelompok radikal juga banyak bentuk dan tipologinya. Mari kita lihat pengelompokkannya berdasarkan pengalaman yang ada di Indonesia.

Di Indonesia kelompok radikal itu banyak macamnya, mulai dari sekedar berpandangan radikal hingga aksi radikal kekerasan. Setidaknya, kelompok radikal itu dapat dikelompokkan menjadi 6 kategori:

1. Kelompok Radikal Gagasan

Kelompok ini gencar mengemukakan gagasan, ide dan pikiran yang radikal dan ekstrim baik terkait isu politik, ekonomi maupun keagamaan yang berbeda dengan pandangan kebanyakan. Walaupun kelompok ini tidak terlibat langsung dalam aksi kekerasan, kelompok ini juga berbahaya karena gagasan-gagasannya yang radikal dan ekstrim, misalnya ingin merubah dasar negara, melalui tulisan atau mimbar bebas yang mengancam pandangan anak muda dan kita semua tentang wawasan bernegara.

2. Kelompok Radikal Kekerasan Non-Terrorisme

Kelompok ini radikal secara tindakan dalam wujud aksi kekerasan seperti residivisme, gangsterisme, vandalisme, atau kelompok kekerasan yang mengatasnamakan agama dengan melakukan intimidasi, kekerasan fisik dan perusakan. Kelompok ini juga berbahaya karena mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam prakteknya mereka cenderung merusak hubungan toleransi dan kerukunan antar masyarakat yang berbeda agama.

3. Kelompok Radikal Milisi

Kelompok ini merupakan gerakan dalam bentuk milisi yang terlibat dalam konflik komunal, seperti Laskar Jihad, Laskar Mujahidin dan Laskar Jundullah, dll. Layaknya tentara, mereka diperlengkapi dengan persenjataan yang dating dan semakin memperkeruh suasana di wilayah konflik.

4. Kelompok Radikal Separatis

Kelompok ini merupakan gerakan terorganisir yang mengusung misi separatisme atau pemisahan diri dari negara. Contoh gerakan ini misalnya Kelompok radikal NII, GAM, OPM, dan RMS. Tentu saja gerakan ini berbahaya untuk keutuhan dan kesatuan negara.

5. Kelompok Radikal Terorisme

Kelompok ini merupakan kelompok yang menafsirkan ajaran keagamaan secara salah melalui pemahaman yang ekstrim dan mewujudkan dalam aksi teror dan kekerasan.

6. Kelompok Radikal Lainnya

Kelompok yang menyuarakan kepentingannya secara radikal dan ekstrim baik dalam isu politik, sosial, budaya, ekonomi, dll.

TUGAS DAMAI:

Ayo catat beberapa kelompok radikal yang kalian ketahui berdasarkan pengelompokan di atas. Hati-hatilah agar kalian tidak menjadi bagian dari kelompok-kelompok tersebut.

Nah, apa yang akan kita alami dalam buku ini adalah kelompok radikal terorisme. Dari pengelompokan di atas kalian sudah mengenali apa itu radikal terorisme. Benar sekali, mereka adalah perseorangan atau kelompok yang salah dalam menafsirkan dan memahami agama dengan cara ekstrim atau berlawanan dengan pemahaman keagamaan yang umum serta mewujudkannya dalam aksi-aksi teror:

Terorisme sebenarnya merujuk pada cara dan strategi. Sementara ekstrimisme dan radikalisme merupakan paham dan pandangan yang mendorong aksi terorisme.

Dalam aksinya tentu saja mereka seolah-olah berdasarkan ajaran agama. Padahal, pemahaman itu didapatkan dari pandangan yang sempit dan pemahaman yang salah hanya semata demi kepentingan untuk membenarkan mereka sendiri.

Setelah mengetahui pengertian radikalisme dan ekstrimisme sebagai sebuah paham gerakan, mari kita lihat apa itu terorisme.

TERORISME:

adalah suatu cara atau strategi yang digunakan kelompok radikal dalam bentuk aksi dan ancaman kekerasan untuk mencapai tujuan politik tertentu dengan cara menanamkan ketakutan dan teror dengan korban acak (indiscriminate) yang menyebabkan rasa ketidakamanan di tengah masyarakat.

Kata kuncinya : 1) aksi dan ancaman kekerasan, 2) ada tujuan politik tertentu, 3) penanaman ketakutan dan ketidakamanan, dan 4) korban acak.



KEKERASAN

**POLITIK
TERTENTU**

**TIDAK
AMAN**

**KORBAN
ACAK**

Sampai saat ini pun memang tidak ada pengertian yang tunggal dan sama tentang terorisme. Cakupannya yang luas dan dampaknya yang sangat besar bagi kemanusiaan sehingga cara kita memadamkan pun sangat beragam.

Tetapi, dari berbagai definisi yang ada, semuanya berujung pada satu titik kesamaan bahwa terorisme adalah aksi brutal, sangat menakutkan dan berdampak merusak bagi kehidupan umat manusia (*crimes against humanity*).

APA YANG MEMBEDAKAN TERORISME DENGAN KEJAHATAN LAINNYA?

Jika kalian sudah memahami betapa besarnya kerugian dan dampak kerusakan yang diakibatkan aksi terorisme, bukankah banyak aksi kejahatan lain dan bahkan peperangan pun merenggut jumlah korban yang menakutkan. Lalu, apa yang membedakan terorisme dengan kejahatan lainnya sehingga hampir semua negara mengkategorikannya sebagai kejahatan luar biasa (*extra ordinary crime*).



Mari kita lihat beberapa kriteria dari kelompok teroris:

- 1.** Kelompok teroris merupakan organisasi kelompok kecil tetapi mempunyai jaringan kuat, tingkat kedisiplinan tinggi dan kader yang militan. Kedisiplinan dan militansi ditanamkan dengan proses indoktrinasi dan latihan.
- 2.** Kelompok teroris mempunyai tujuan politik, tetapi hanya cara kekerasan dan kriminalitas yang dipandang sebagai cara sah mencapai tujuannya.
- 3.** Kelompok teroris tidak mengindahkan norma-norma baik norma hukum negara, sosial, bahkan agama sekalipun. Mereka seringkali mengatasnamakan agama tetapi justru memperburuk citra agama.
- 4.** Kelompok teroris melancarkan aksinya dengan target acak yang cenderung mengorbankan orang-orang tak bersalah. Dalam aksinya mereka tidak memperhatikan apa itu masyarakat sipil, laki-laki, perempuan, orang tua atau anak-anak sekalipun.
- 5.** Kelompok teroris memilih sasaran dan target yang kira-kira dapat menimbulkan efek psikologis yang tinggi untuk menimbulkan rasa takut dan mendapatkan publikasi yang luas. Tak heran pilihan target lokasi mereka sudah diperhitungkan dari aspek keramaian dan tingkat publikasinya seperti gedung-gedung asing, pusat perbelanjaan, hotel, tempat ibadah dan lainnya.
- 6.** Kelompok teroris menggunakan senjata-senjata pemusnah massal dengan memanfaatkan teknologi modern. Tidak hanya bom berkekuatan besar; ancaman terorisme ke depan ada potensi penggunaan bom pemusnah yang menakutkan dan lebih mengerikan.
- 7.** Kelompok teroris mempunyai jaringan yang rapi antara organisasi nasional maupun internasional. Terorisme telah menjadi kejahatan yang tidak mengenal batas negara (trans-national).

Jadi, terorisme dapat disederhanakan sebagai tindakan atau ancaman kekerasan dengan tujuan politik tertentu dengan cara menciptakan kepanikan dan ketakutan di tengah masyarakat dengan sasaran dan target kepada siapa pun dan di mana pun berada yang dilakukan oleh kelompok yang teroganisir rapi, mempunyai kader militan dengan disiplin tinggi dan jaringan kuat lintas negara.

Nah, sampai di sini kalian sudah bisa memahami siapa itu kelompok radikal terorisme. Mereka sebenarnya kelompok kecil tetapi mempunyai kader militan dan loyal serta jaringan internasional yang kuat. Karenanya kelompok teroris di Indonesia mempunyai hubungan dengan kelompok teroris di negara lain.

BAGAIMANA BENTUK KEKERASAN YANG DILAKUKAN OLEH TERORIS?

Mungkin, teman-teman sudah akrab dan sering mendengar kejadian bom bunuh diri sebagai bentuk terorisme. Sebenarnya masih banyak bentuk yang biasanya digunakan oleh para teroris dalam melancarkan aksinya.

Ada banyak macam bentuk aksi kekerasan yang mereka lakukan dalam rangka menimbulkan keresahan dan ketidaknyaman masyarakat. Bentuk-bentuk ini mereka lakukan sesuai dengan target dan keinginan politik yang mereka inginkan.

1. PELEDAKAN BOM. Bentuk ini yang paling sering digunakan oleh kelompok teroris baik melalui peledakan bom bunuh diri, bom mobil atau lainnya. Dalam dekade terakhir ini tercatat 67 % dari aksi teror yang dilaksanakan berhubungan dengan bom.

2. PEMBAJAKAN. Pembajakan sangat populer dilancarkan oleh kelompok teroris selama periode 1960- 1980-an. Pembajakan ini biasanya dilakukan untuk mendapatkan target keinginan tertentu.

3. PEMBUNUHAN. Pembunuhan adalah bentuk aksi teroris yang tertua dan masih digunakan hingga saat ini. Sasarannya biasanya kelompok dalam negeri misalnya pejabat pemerintah, pengusaha, politisi dan aparat keamanan. Akhir-akhir ini bentuk pembunuhan mulai menjadi trend kembali di dalam negeri dengan sasaran biasanya aparat pemerintah, terutama kepolisian.

4. PENCULIKAN DAN PENYANDERAAN. Penculikan biasanya dilakukan terhadap personel atau pejabat untuk mendapatkan tebusan berupa uang, atau tuntutan politik lainnya.

5. PERAMPOKAN. Operasi yang dilaksanakan oleh kelompok teroris dalam rangka mendapatkan dana untuk membiayai kegiatan mereka. Target yang biasa mereka lakukan adalah perampokan bank dalam jumlah besar. Perampokan bank juga dapat digunakan sebagai ujian bagi program latihan anggota rekrutan baru. Perampokan ini pun sudah kembali marak terjadi di beberapa daerah sebagai cara pendanaan kelompok teroris setelah adanya pengetatan aliran dana dari luar negeri. Sasarannya seperti Bank, toko emas dan lainnya.

6. ANCAMAN/INTIMIDASI. Upaya menakut-nakuti atau mengancam dengan menggunakan kekerasan terhadap seseorang atau kelompok tertentu sehingga target mengikuti dan menuruti kehendak kelompok teroris dalam mencapai tujuan dan maksud tertentu.

APA YANG DIINGINKAN DARI AKSI TERORISME?

Tujuan semua kelompok teroris tentu saja berbeda-beda tergantung kelompok dan gerakannya. Tetapi hampir semua kelompok teroris memiliki proses yang sama yang menjadikan aksi teror sebagai taktik dan strategi untuk mencapai tujuannya.

Pertanyaannya, kenapa mereka memilih aksi teror yang sangat menakutkan tersebut? Apa kira-kira tujuan yang diinginkan dari aksi brutal dan kejam yang mereka lakukan?

Aksi teror yang mereka lakukan sebenarnya diarahkan untuk mencapai target berikut :

- Kebrutalan kekerasan yang mereka lakukan ditujukan untuk menimbulkan kepanikan dan rasa ketidaknyamanan masyarakat.
- Melalui aksinya masyarakat diajak untuk melihat pesan dan isu politik tertentu yang ingin disampaikan.
- Ketidaknyaman yang diderita masyarakat diharapkan menimbulkan ketidakpuasan masyarakat terhadap pemerintah.
- Ketika ketidakpuasan dan ketidakpercayaan masyarakat muncul, stabilitas sosial dan politik akan terganggu.
- Harapan akhirnya, masyarakat diharapkan menolak pemerintah dan berbalik arah ke pihak teroris.

Nah, ini penting bagi kalian untuk diketahui. Selain menanamkan ketakutan di tengah masyarakat, para teroris juga menanamkan benih-benih ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Pada akhirnya, yang mereka inginkan pengakuan masyarakat bahwa tindakan mereka benar.

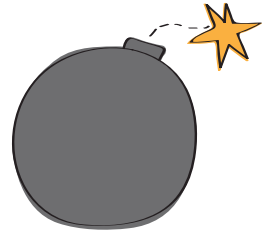
Melihat target keinginan tersebut, kalian harus bisa membentengi diri untuk tidak larut dalam ajakan mereka. Mereka akan datang kapan pun seolah sebagai pihak paling benar dengan menuduh salah terhadap pihak lain termasuk pemerintah.

APA BAHAYA TERORISME?

Terorisme tidak hanya menyebabkan banyak korban tetapi juga menyisakan trauma yang mendalam bagi para korban. Kalian akan merasa iba dan terharu dengan cerita-cerita para korban terorisme yang masih hidup. Sebagian mereka harus menanggung derita akibat kerusakan fisik dan psikis yang diderita oleh para korban yang masih selamat yang masih berbekas dan menjadi beban sepanjang hidup. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang menderita cacat permanen akibat perbuatan kejam terorisme tersebut.

Mari kita lihat beberapa dampak langsung yang disebabkan oleh aksi terorisme:



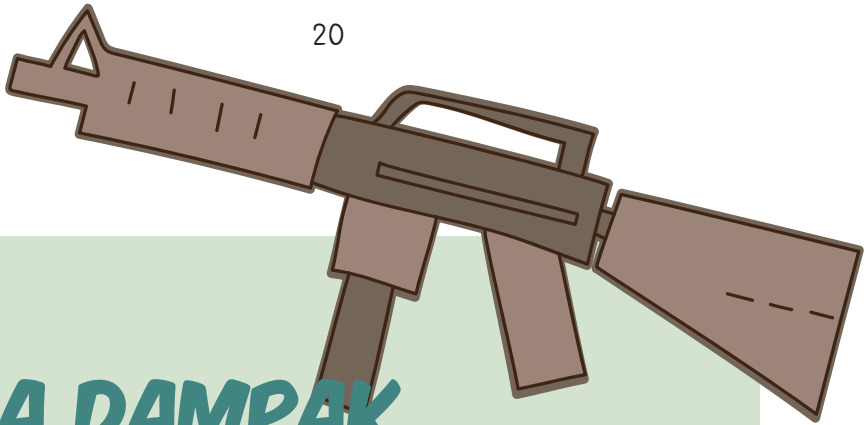


▶ • **MENYEBABKAN KEMATIAN** masyarakat yang tak berdosa baik laki-laki maupun perempuan, baik orang dewasa maupun anak-anak, baik sipil maupun pihak keamanan. Banyak kesedihan dari para keluarga korban yang tidak menyangka suami, istri, atau pun anaknya yang harus hilang nyawa akibat tindakan teror:

▶ • **MENYEBABKAN CACAT PARAH** bahkan cacat permanen yang diderita para korban. Bahkan cerita salah satu korban bom di Tentena pada tahun 2005 harus bertahan hidup dengan tusukan besi yang masih ada di dalam tubuhnya selaman tahunan. Sungguh sangat menyedihkan.

▶ • **MENYEBABKAN KERUSAKAN GEDUNG** dan fasilitas umum dan pribadi masyarakat. Berapa banyak kerugian material yang harus ditanggung baik oleh pemerintah terlebih oleh pribadi ketika kejadian bom tersebut terjadi.

▶ • **MENYEBABKAN MUNCULNYA TRAUMA** ketakutan dan kekhawatiran akan ketidakamanan lingkungan sekitar. Efek psikologis terorisme tentu sangat terasa bagi para korban. Selain itu masyarakat umumpun menjadi sangat tidak nyaman dan selalu dihantui ketidaknyamanan untuk beraktifitas di ruang publik.



APA DAMPAK TERORISME?

Belajar dari sisi bahaya terorisme, teman-teman mungkin sudah bisa membayangkan betapa bahaya langsung terorisme sangat merugikan baik nyawa, fisik, psikis maupun material. Untuk menumbuhkan solidaritas yang lebih mendalam, kalian juga bisa bertemu dengan para korban yang masih hidup. Kalian bisa mendapatkan pelajaran penting bagaimana sebenarnya imbas dari terorisme sehingga kalian bisa lebih mewaspadai aksi-aksi terorisme.

Selain dampak langsung tersebut, terorisme dengan paham radikalisme dan ekstrimisnya merupakan ancaman yang membahayakan tidak hanya bagi masyarakat tetapi juga bagi negara. beberapa dampak yang ditimbulkan oleh terorisme adalah :

- **DAMPAK TERHADAP IDEOLOGI** - Terorisme sangat bertentangan dengan ideologi Pancasila. Paham radikal terorisme yang menghalalkan segala cara sangat mencoreng falsafah negara yang salah satunya berprinsip pada "Ketuhanan dan Kemanusiaan".
- **DAMPAK TERHADAP AGAMA** - Terorisme yang dengan sepihak mengklaim membela saudara seagamanya, justru mempermalukan agama itu sendiri. Berapa banyak negara dengan basis mayoritas muslim

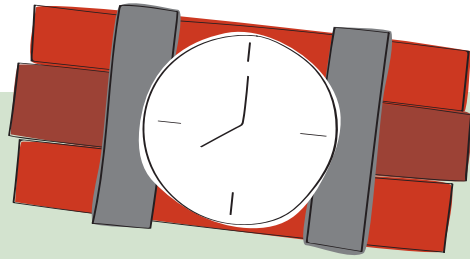
yang telah dicurigai dunia internasional sebagai sarang teroris? Berapa banyak umat Islam yang dengan ciri tertentu telah dicurigai sebagai teroris? Beberapa banyak organisasi Islam yang tidak ada hubungannya dengan kelompok teroris tetapi mendapatkan imej jelek akibat perbuatan teroris?

► • **DAMPAK TERHADAP POLITIK** - Beragam aksi terorisme baik besar dan kecil di tanah air telah banyak memberikan dampak politik bagi Indonesia dalam pergaulan internasional. Citra Indonesia sebagai negara yang tidak aman semakin tak terhindarkan. Padahal butuh beberapa tahun untuk meyakinkan dunia Internasional tentang keamanan dalam negeri yang sekejap diruntuhkan oleh aksi terorisme.

► • **DAMPAK TERHADAP EKONOMI** - sangat jelas aksi terorisme telah berdampak buruk bagi ekonomi nasional. Tidak hanya pada persoalan investasi besar yang mulai ragu ketika ada kejadian terorisme, pelaku ekonomi menengah ke bawah yang mengandalkan dunia pariwisata pun terganggu karena ketidakamanan yang ditimbulkan oleh aksi terorisme

► • **DAMPAK TERHADAP KEDAULATAN DAN PERTAHANAN** - aksi terorisme yang terjadi seakan ingin menceraikan antara pemerintah dengan warganya. Ketika terorisme terjadi tidak hanya persoalan keamanan tetapi kedaulatan negara berusaha diruntuhkan oleh para teroris dengan cara menanamkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

► Apa yang perlu digarisbawahi di sini bahwa aksi dan jaringan terorisme bukan hanya ancaman bagi keamanan masyarakat, tetapi juga ancaman bagi kedaulatan negara. Karenanya, menjadi penting bagi teman-teman yang ingin mendambakan perdamaian di negeri ini untuk selalu mendengungkan bahwa "terorisme adalah musuh kita semua".



BAGAIMANA KELOMPOK TERORIS BERAKSI?

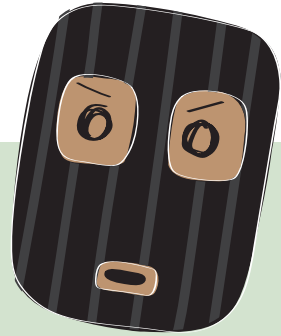
Perlu teman-teman ketahui bahwa aksi terorisme terus mengalami perkembangan. Dari tahun ke tahun, bentuk dan pola aksi yang mereka lakukan mengalami perkembangan dan pergeseran.

Inilah yang penting diketahui sebagai informasi sekaligus bahan kewaspadaan kita bersama, karena perkembangan terbaru pola aksi mereka bahkan terlihat lebih membabi buta. Mereka, kelompok teroris, telah melakukan perubahan gerakan dengan cara-cara baru untuk lebih mencapai target dan sasaran.

INILAH POLA-POLA PERGESERANNYA :

- ▶ • Dulu sasaran dan target para teroris diarahkan pada asing seperti Amerika dan negara Barat. Saat itu simbol barat seperti gedung kedutaan, hotel dan apapun yang mewakili Barat menjadi sasaran. Saat ini, sasarannya juga merambah ke dalam negeri. Gedung pemerintahan, aparat pemerintah bahkan tokoh yang dipandang tidak sepaham dengan kelompok mereka menjadi sasaran. Dan juga jangan heran tempat ibadah seperti masjidpun menjadi target mereka.
- ▶ • Dulu bentuk bom yang mereka gunakan adalah bom dengan skala besar seperti Bom Bali yang berdampak kuat. Saat ini bom skala kecil, bom tradisional, pembakaran rumah, penyerangan, hingga pembunuhan menjadi bentuk aksi mereka.
- ▶ • Dulu pusat pelatihan mereka melalui jaringan internasional dengan merekrut anggota untuk diikutkan dalam pelatihan di negara lain. Saat ini pelatihan dilakukan dalam negeri seperti di Aceh, atau melalui dunia maya dan komunitas kecil.
- ▶ • Dulu media penyebaran yang mereka gunakan masih konvensional berupa tatap muka. Saat ini sudah menggunakan media digital khususnya melalui media online yang cukup efektif merekrut anggota seperti yang dilakukan kelompok ISIS.
- ▶ • Dulu sasaran mereka hanya ke serangan fisik. Saat ini mereka mulai merambah ke pola pikir masyarakat. Pertarungan ide, paham, gagasan dalam mempengaruhi masyarakat menjadi bagian dari pola aksi mereka.





APA YANG SALAH DENGAN TERORISME?

Sebagaimana ulasan sebelumnya bahwa sasaran mereka saat ini telah merambah pada sasaran pikiran dan pemahaman masyarakat.

Mereka semakin gencar melancarkan beberapa ajakan dari berbagai media baik konvensional maupun digital. Untuk membentengi diri kita dari pengaruh ajakan mereka, ada baiknya teman-teman mengetahui apa sih sebenarnya yang salah dari kelompok terorisme ini.

Sebenarnya sangat mudah untuk mengetahui kesalahan para kelompok teroris yang telah secara kasat mata melakukan tindakan brutal di tengah kita semua. Sederhananya, teman-teman bisa menyangkal dengan mudah bahwa terorisme adalah kejahatan kemanusiaan yang bertentangan dengan hukum agama dan hukum negara.

Tapi, mungkin hal tersebut belum cukup meyakinkan para teroris tentang kesalahan yang mereka lakukan, karena bisa jadi alasan mereka adalah perjuangan. Jika begitu, mari kita lihat apa sih sebenarnya yang menjadi dasar alasan mereka melakukan tindakan terorisme:

UMUMNYA, ADA TIGA HAL YANG BIASANYA DIJADIKAN DASAR PARA TERORIS:

- Ada ketidakadilan di beberapa negara, khususnya negara dengan mayoritas muslim.
- Ada kebutuhan untuk bertindak.
- Hanya kekerasan satu-satunya cara menyelesaikan itu semua.

Lalu, apa yang salah dari pola pikir para teroris semacam ini?

KESALAHAN PERTAMA: KEKERASAN SEBAGAI SATU-SATUNYA CARA?

Biasanya para kelompok teroris akan mengatakan kekerasan adalah satu-satunya cara untuk menyelesaikan persoalan ketidakadilan dan mencapai tujuan.

1. Apa sebenarnya ketidakadilan yang ingin mereka bela? Membebaskan negara? mengakhiri ketidakadilan? Menghilangkan diskriminasi? Atau mencari keadilan?

2. Bandingkan tujuan-tujuan itu dengan aksi-aksi brutal para teroris yang melakukan baik peledakan bom atau pembunuhan terhadap pihak yang tak bersalah, pemenggalan leher, membunuh anak-anak, wanita dan merusak gedung dan fasilitas umum.

3. Mari analisa dengan akal sehat apakah aksi-aksi brutal itu sudah bisa menghantarkan tujuan yang ingin dicapai?

4. Selanjutnya kita pertanyakan, landasan hukum agama manakah yang membenarkan tindakan menyakiti orang lain.

KESALAHAN KEDUA: MASYARAKAT TERTINDAS YANG MANA YANG MEREKA BELA?

Biasanya para kelompok teroris akan berkoar-koar mewakili kelompok atau negara yang tertindas.

STEP 1 :

Masyarakat yang mana yang mereka bela, Afganistan, Palestina, Iraq, Suriah atau kelompok marginal yang lain?

STEP 2 :

Apa hasil yang terbaik yang telah mereka berikan dari aksi terorisme tersebut untuk kepentingan kelompok yang mereka bela?

STEP 3 :

Apakah nasib yang mereka bela berubah setelah ada peristiwa 9/11 atau setelah ada kejadian bom lainnya di berbagai negara?

Faktanya, justru semakin memperhatikan. Lihat bagaimana Afganistan justru menjadi amukan AS yang terluka akibat peristiwa 9/11. Dan justru semua masyarakat muslim justru dirugikan dengan peristiwa 9/11.

KESALAHAN KETIGA: KEKERASAN AKAN MEMBAWA KEMENANGAN?

Biasanya para kelompok teroris akan menggunakan kalimat ini dalam meyakinkan aksi mereka "kemenangan telah di ambang mata dan kehancuran musuh telah kehendak Tuhan".

STEP 1 :

Kemenangan seperti apa yang akan diperoleh akibat tindakan brutal yang mereka lakukan?

STEP 2 :

Apakah kemenangan akibat peledakan bom yang menyebabkan hilangnya nyawa dan kerusakan menjadi kemenangan yang diinginkan?

STEP 3 :

Atau penderitaan baru dari pihak lain yang tak bersalah yang sebenarnya menjadi inti kemenangan para teroris?

STEP 4 :

Faktanya kekerasan itu tidak pernah membawa kabar kemenangan bagi mereka yang diklaim dibela. Kemenangan justru ada di kelompok teroris sendiri ketika melihat kehancuran dan tangisan dari mereka yang jadi korban.

Sederhananya dari kesalahan teroris tersebut: mereka ingin mengobati luka dengan membuat luka baru yang kadang lebih besar. Mereka ingin membela ketertindasan dengan cara menindas kelompok lain bahkan mereka yang tidak ada hubungannya sama sekali. Itulah pola pikir sesat yang bagi sebagian mantan teroris sudah banyak diakui sebagai sebuah kesalahan besar. Mereka mengaku berjihad atau perang demi agama tetapi membunuh orang yang beragama dan seagama, bahkan anak kecil dan tak berdosa lainnya menjadi korban.

APAKAH TERORISME SAMA DENGAN JIHAD ATAU PERANG DEMI AGAMA?

Jelas tidak! Itu yang sering disalahpahami. Terorisme sama sekali bukan jihad atau tugas keagamaan. Teman-teman harus bisa membedakan antara klaim jihad para teroris dan jihad yang sebenarnya.

Jihad sendiri berarti mengerahkan tenaga untuk jalan kebaikan. Setiap hari muslim berjihad mengatasi hasrat dan keinginan buruk untuk hal kebaikan. Nabi Muhammad dalam suatu kesempatan usai perang pernah mengatakan umat muslim telah melalui jihad kecil (perang) menuju jihad besar yang lebih penting dan berat, yakni memerangi hawa nafsu.

Jihad perang pun juga bukan berarti perang brutal. Islam membolehkan jihad dalam bentuk perang hanya dalam rangka mempertahankan diri. Dalam perang mempertahankan diri pun segala tindakan brutal dan kekerasan terhadap masyarakat yang tak bersalah seperti masyarakat sipil, wanita, anak-anak, pemuka agama, bangunan, tempat ibadah, hingga tanaman dan pepohonan pun sangat dilarang. Nabi sering mengambil banyak langkah melalui negosiasi dan perjanjian perdamaian daripada peperangan.

Lalu, terorisme yang menghabisi banyak nyawa tak bersalah, wanita, anak-anak, orang tua, pemuka agama, bangunan, masjid, gereja, dan gedung- gedung lainnya, samakah tindakan brutal itu dengan jihad?

FATWA HARAM TERORISME



Nah, teman-teman! Untuk lebih meyakinkan kita semua dan menyangkal kesalahpahaman mereka yang mengaku tindakan terorisme sebagai jihad, mari kita lihat Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 3 Tahun 2004 tentang Terorisme. Dalam fatwa tersebut dengan tegas MUI membedakan antara terorisme dengan jihad.

Terorisme adalah tindakan kejahatan kemanusiaan dan peradaban yang menimbulkan ancaman terhadap kedaulatan negara, bahaya terhadap keamanan, perdamaian dunia serta merugikan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan mendasarnya bahwa terorisme bersifat merusak dan anarkis dengan menciptakan rasa takut atau menghancurkan pihak lain dengan tanpa aturan dan sasaran tanpa batas. Sementara jihad sifatnya melakukan perbaikan dengan tujuan menegakkan agama Allah dengan dilakukan menurut aturan syariat dan sasaran yang sudah jelas.

Atas dasar itulah, MUI mengeluarkan fatwa Haram terhadap terorisme baik dilakukan oleh perorangan, kelompok maupun negara.

HINDARI KESALAHAN ASUMSI PENYAMAAN BERIKUT

Setelah kalian mengetahui perbedaan jihad dan terorisme tersebut, selanjutnya kalian harus bisa membedakan beberapa hal yang kadang sengaja dicampur-adukkan. Banyak masyarakat atau sebagian dari kita yang masih menyamakan antara kelompok terorisme dengan kelompok agama tertentu. Inilah beberapa hal yang penting untuk dibedakan:

Islam dan terorisme. Terorisme tidak identik dengan Islam. Hindarilah untuk menyebutkan terorisme yang dilakukan kelompok radikal sebagai kelompok Islam atau dengan istilah terorisme Islam. Sebutlah nama kelompoknya semisal al-Qaeda, ISIS. Kelompok-kelompok tersebut tidak mewakili Islam dan umat Islam secara keseluruhan. Mereka hanya memba-jak nama-nama menggunakan label Islam demi kepentingan mereka sendiri.

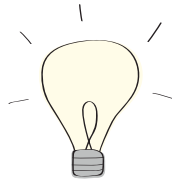
Jihad dan teror. Terorisme tidak sama dengan Jihad. Hindarilah menyebut aksi terorisme sebagai jihad. Aksi kekerasan terorisme adalah tindakan kriminal dan sangat bertentangan dengan ajaran dan semangat jihad.

Syahid dan teroris. Teroris bukan syahid, mereka yang mengorbankan nyawa untuk bom bunuh diri bukan syahid. Karena terorisme tidak sama dengan jihad, maka mereka yang mengorbankan diri tentu saja bukan syahid sebagaimana yang sering mereka klaim. Mati syahid adalah mati mulia membela agama untuk mewujudkan perdamaian, bukan merusak dan membunuh mereka yang tak bersalah.

INGAT, TERORISME MUSUH SEMUA KALANGAN

Setelah kalian memahami bentuk kekerasan dan perbedaannya yang jelas dengan tindakan keagamaan, maka saatnya meyakinkan diri bahwa terorisme adalah tindakan kriminal. Terorisme musuh semua kalangan yang memimpikan dan mencita-citakan perdamaian.

- **TERORISME MERUPAKAN MUSUH NEGARA** yang menyerang kedaulatan negara dan keamanan masyarakat. Seluruh komponen bangsa harus terpanggil dalam upaya pencegahan terorisme.
- **TERORISME MERUPAKAN MUSUH SEMUA AGAMA** karena tidak ada satupun agama yang mengajarkan kekerasan, kebrutalan. Terorisme tidak ada kaitannya dengan agama tertentu.
- **TERORISME MERUPAKAN MUSUH SEMUA NEGARA** yang ingin mendambakan perdamaian dan ketertiban global.



Oke, sebagai penutup bab ini, semoga teman-teman generasi muda sudah bisa mengenali dan memahami terorisme serta bahayanya bagi kita semua khususnya bagi keamanan dan kedalautan negara yang kita cintai ini. Sudah nyata dan jelas tidak ada pembenaran yang bisa diterima bagi mereka yang ingin mengacaukan negara, merusak agama dan mengganggu ketentraman masyarakat secara umum. Terorisme adalah murni tindakan kriminal dan kejahatan yang terorganisir yang dilakukan kelompok tertentu dengan tujuan tertentu dengan membajak ajaran agama dan imbasnya telah banyak merugikan semua pihak.



Catat pengalaman-pengalaman kalian dalam mengenali kelompok-kelompok yang mengarah pada radikal terorisme:

BAGIAN 2
MEWASPADAI TERORISME

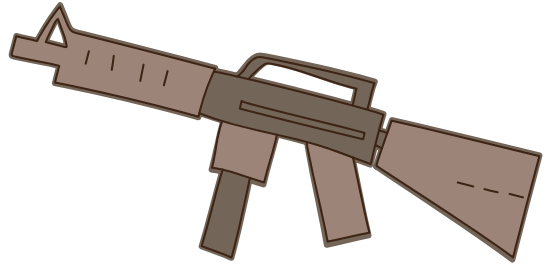


Salam damai dan persatuan bangsa!



Nah, teman-teman sekalian! Setelah mengetahui beberapa hal terkait aksi dan tindakan terorisme, selanjutnya mari kita ketahui lebih lanjut apa saja cara dan bahaya penyebaran mereka di kalangan kita semua, khususnya anak muda. Ingat anak muda dan usia remaja seperti kalian semua ini menjadi sasaran dan target untuk direkrut oleh kelompok teroris.

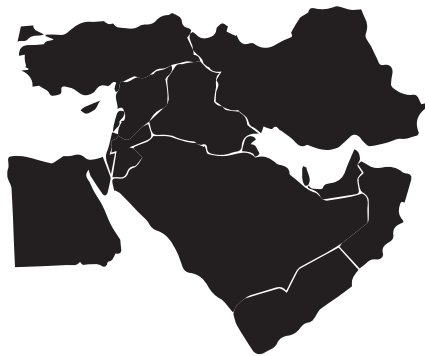
Generasi muda adalah aset berharga sebagai generasi penerus bangsa. Kelompok teroris sangat paham bahwa merusak bangsa adalah dengan cara merusak generasi muda. Di beberapa negara, keterpengaruhan anak muda dan keterlibatan mereka dalam jaringan dan aksi terorisme sudah cukup memperhatikan.



ANAK MUDA MULAI MENJADI TERORIS?

Di Filipina, keterlibatan anak muda dalam jaringan terorisme terlihat jelas di kalangan kelompok terorisme di negara itu, yakni kelompok Abu Sayyaf Group (ASG). Abdul Razak Janjalani, pendiri ASG dulunya berumur 20 tahun ketika ikut terlibat dalam gerakan terorisme, dan hanya berumur 26 tahun ketika ia mendirikan ASG. Ketika dia mati tahun 1998, adiknya yang masih berumur 22 tahun, Khadafy Janjalani, menggantikan tonggak kepemimpinan ASG. Lalu, tahun 2009, kelompok ini dipimpin oleh Yasser Igasan yang berumur 21 tahun ketika ia bergabung.

Di Timur Tengah, banyak sekali pemuda yang dibina langsung sebagai tenaga yang disiapkan dalam penyerangan dan aksi-aksi terorisme. Bahkan konon, di Iraq kelompok- kelompok ini mengiming-imingi bayaran 50-100 USD bagi remaja yang menanam bom, menyerang dan melakukan aksi kekerasan lainnya.



FAKTA KETERLIBATAN KALANGAN MUDA DALAM AKSI TERORISME

Pada bulan Januari 2011, dunia pendidikan kita sangat terkejut. Densus 88 AT menangkap tujuh anak muda yang diduga sebagai anggota komplotan teroris binaan Dr Azhari, salah gembong teroris asal Malaysia yang sudah tewas ditembak Densus 88. Apa yang membuat kita shock dari peristiwa itu? Dari tujuh, enam orang berasal dari salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang sama di Klaten. Bahkan 3 anak masih berstatus pelajar dan 3 lainnya tercatat sebagai alumni.

Apa yang bisa teman-teman ambil pelajaran dari peristiwa tersebut? Benar, terorisme sangat dekat sekali dengan generasi muda. Mereka menjadi sasaran empuk untuk direkrut oleh jaringan teroris.

Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku terorisme dalam bentuk bom diri atau bom mobil dan peledakan lainnya di berbagai daerah di Indonesia adalah mereka yang masih muda. Deretan nama pelaku bom di Indonesia rata-rata umur 23-27 tahun. Begitu juga mereka yang terlibat dan terduga terkait dalam jaringan terorisme masih sangat belia bahkan ada di antara mereka yang masih berumur 19 tahun, seperti siswa salah satu sekolah di Klaten tersebut.

Khusus di kalangan kampus, beberapa tahun yang lalu salah satu perguruan tinggi Islam di Jakarta dikejutkan dengan kabar bahwa alumni dan mahasiswanya terkait jaringan radikal terorisme. Aksi yang dilakukannya pun bermacam-macam dari bom buku hingga percobaan pengemboman gereja.

Untuk lebih jelas dan detail, berikut beberapa contoh keterlibatan generasi muda dalam aksi terorisme di Indonesia :

BOM BALI I

Annasan alias Acong, Umur 20-30 tahun, asal Malingping, Banten (Peledakan Bom di Sari Club, Bali) dan Ferry alias Isa, Umur 20-30 tahun, asal Pemalan, Jawa Timur (Peledakan Bom di Paddy's Club, Bali).

BOM BALI II

Ayip Hidayat, Umur 21 tahun, asal Ciamis, Jawa Barat (Peledakan Bom di Raja Bar's, Bali), Wisnu alias Misno, Umur 23 tahun, asal Cilacap, Jawa Tengah (Peledakan Bom di Menega Cafe, Bali), M. Salik Firdaus, Umur 23 tahun, asal Majalengka, Jawa Barat (Peledakan Bom di Menega Cafe, Bali).

BOM HOTEL JW MARRIOT I

Asmar Latin Sani, Umur 28 tahun, asal Bengkulu, Heri Kurniawan, Umur 26 tahun, asal Sukabumi, Jawa Barat.

BOM HOTEL JW MARRIOT II

Dani Dwi Permana, Umur 18 tahun, asal Bogor, Jawa Barat.

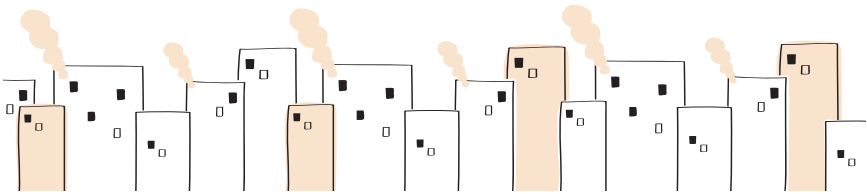
BOM HOTEL RITZ CARLTON

Nana Ikhwan M, Umur 27 tahun, asal Pandeglang, Banten.

BOM KEDUBES AUSTRALIA DI JAKARTA

Heri Golun, Umur 26 tahun, asal Sukabumi, Jawa Barat.

Sangat menyedihkan bukan? Jangan dikira mereka pelaku aksi terorisme itu adalah orang tua yang sudah lanjut usia. Contoh-contoh itu hanya sebagian dan masih banyak contoh yang lain tentang keterlibatan kalangan muda dalam aksi terorisme.



Mereka semua masih muda dan masih dalam usia yang sangat produktif. Dalam kasus penangkapan tiga siswa SKM di Klaten itu, ketiganya tergolong cerdas. Menurut penuturan kepala Sekolahnya, nilai terendah dari semua pelajaran mereka adalah tujuh. Bayangkan, mereka sebenarnya bibit generasi yang sangat berharga, tetapi sayang telah bisa diracuni oleh paham radikal.

Lalu, bagaimana mereka bisa terpengaruh ajakan dan paham kekerasan?

MENGAPA ANAK MUDA RENTAN TERPERANGKAP PENGARUH TERORISME?

Professor Rommel Banlaoi ketika meneliti anggota kelompok terorisme di Filipina menegaskan bahwa mereka anak muda yang terpengaruh dan masuk dalam jaringan terorisme kebanyakan mereka yang : putus sekolah, buta huruf, miskin, dan pengangguran. Mereka kebanyakan teriming-imingi oleh sejumlah uang dan kegagahan memegang senjata.

Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa dari 600 pemuda yang dipenjarakan di Guantanamo, rata-rata umur 18-25 tahun adalah pengangguran yang termotivasi mendapatkan pekerjaan. Mereka berpandangan terorisme menjadi salah satu alternatif pekerjaan. Selain iming-iming pekerjaan dan uang kelompok teroris biasanya sangat pandai memberikan pengakuan kepada anak muda yang sedang dalam tahap mencari identitas, kebanggaan, penerimaan dan tanggungjawab.

Hal lain yang patut diperhatikan, tidak semuanya mereka yang jatuh dalam jaringan terorisme adalah mereka yang tidak berpendidikan dan tidak mampu. Ada beberapa kelompok anak muda yang justru berpendidikan dan dari kalangan menengah ke atas tetapi terlibat dalam aksi-aksi terorisme. Untuk kasus ini, biasanya mereka adalah orang yang sangat idealis, emosional dan mudah tertipu.

5 ALASAN ANAK MUDA MENJADI TERORIS

Berikut adalah beberapa alasan mengapa kalangan anak muda rentang tersusupi paham kekerasan.

1. Mereka yang sedang mencari identitas

Banyak dari anak muda yang jatuh dalam organisasi teroris karena bagian mencari identitas dirinya. Studi the United States Institute of Peace pada tahun 2010 bahwa 2.32 para pejuang asing (*foreign fighter*) yang bergabung dalam jaringan al-Qaeda karena sedang mencari identitas. Siapa mereka? Biasanya kalangan mahasiswa, pelajar dan remaja yang sedang mempertanyakan identitas dirinya. Mereka masuk dalam jaringan teroris untuk sebagai bagian proses jati diri yang sedang mereka cari.

2. Mereka yang membutuhkan perasaan kebersamaan

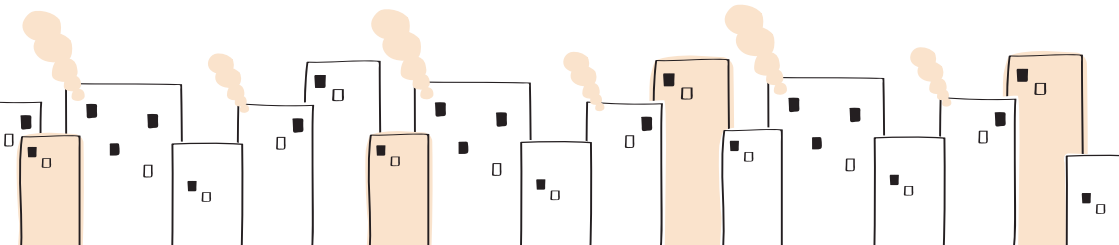
Kelompok teroris pandai memanfaatkan para remaja yang sedang galau terhadap kondisi emosionalnya. Keterlibatan dalam jaringan terorisme tidak hanya karena ingin mencari identitas dan makna jati diri tetapi perasaan kebersamaan, kepemilikan, dan keterhubungan. Intinya mereka ingin mencari kebersamaan keluarga yang kadang tidak mereka dapatkan di keluarga intinya. Siapa mereka? Remaja yang jarang mendapatkan kasih sayang keluarga, merasa terasingkan di ruang pergaulan dan sering merasa disingkirkan di lingkungan sosial sangat rentan direkrut jaringan teroris.

3. Mereka yang ingin memperbaiki apa yang dianggap sebagai ketidakadilan

Sebagaimana diulas sebelumnya, kelompok teroris adalah mereka yang selalu menyebarkan paham radikal yang selalu menyalahkan kelompok lain dan menuduh keadaan sebagai ketidakadilan. Mereka, para remaja, yang selalu menggebu-gebu dengan semangat idealisme untuk perubahan rentan direkrut dalam jaringan terorisme. Para kelompok teroris meyakini bahwa perjuangan mereka terhadap Barat atau pemerintah adalah untuk menghapus ketidakadilan. Selain itu, mereka yang memiliki dendam karena menjadi korban kebijakan tertentu akan mudah sekali disusupi paham terorisme.

4. Mereka yang sedang mencari sensasi dan kegagahan

Mereka yang tergabung dalam jaringan pejuang asing menurut penelitian the United States Institute for Peace adalah mereka yang mencari sensasi dan kegagahan. Siapa mereka? Anak-anak muda, biasanya dari kalangan menengah ke atas yang kecanduan video game kekerasan dan cerita heroik peperangan, mengambil terorisme sebagai bagian mewujudkan impiannya. Mereka sering mengalami kebosanan dalam kehidupannya dan mewujudkan obsesinya untuk bergabung dalam jaringan terorisme.



5. Mereka yang menaruh simpati pada kelompok radikal-teroris melalui internet

Media online salah satu cara baru bagi kelompok teroris dalam menyebarkan, menjalin jaringan dan merekrut para korban. Banyak dari remaja yang menghabiskan waktu di media online bertemu dengan konten-konten yang memprovokasi dan menyebar kebencian. Dari sekedar membaca secara pasif, remaja akan mulai simpati, hingga aktif mendukung kelompok teroris. Dalam media online banyak disebar informasi apa dan bagaimana cara bergabung hingga pelatihan teknis merakit bom.

3 FAKTOR KEBERHASILAN PARA TERORIS MENGAJAK KALANGAN MUDA

Berikut adalah beberapa alasan mengapa kalangan anak muda rentan tersusupi paham kekerasan.

Ada tiga faktor mengapa kelompok teroris begitu cepat mempengaruhi kalangan muda:

- 1.** Kelompok teroris menginginkan para remaja yang selalu merasa tidak puas. Mereka sangat mengincar mereka yang mudah marah dan frustrasi baik terhadap kondisi sosial maupun pemerintahan.
- 2.** Kelompok teroris siap menyediakan apa yang mereka butuhkan terkait ajaran pembenaran, solusi dan strategi meraih perubahan, dan rasa kepemilikan.
- 3.** Kelompok teroris menyediakan lingkungan, fasilitas dan perlengkapan bagi remaja yang siap melancarkan agenda kekerasannya.

DI MANA PARA TERORIS MEREKRUT PEMUDA?

Ini pertanyaan penting sebagai informasi agar teman-teman bisa mewaspadai perangkap kelompok teroris. Setelah kalian memahami siapa kelompok yang rentan dari ajakan dan rayuan kelompok teroris, selanjutnya ada beberapa tempat di mana para pemuda biasanya sangat mudah direkrut oleh mereka.

Ingat, kelompok teroris sangat terorganisir dan rapi dalam melancarkan aksinya. Begitu pula dalam mempengaruhi dan merekrut anggota baru. Mereka banyak menggunakan cara-cara yang kadang tanpa sadar kalian akan terpanggil dengan sendirinya. Di mana kita harus berhati-hati?

- **RUMAH IBADAH:** pengajian dan khutbah keagamaan kadang digunakan dan dimanfaatkan bagi kelompok radikal untuk menebar paham-paham kekerasan. Mereka kadang secara terang-terangan mengajak memerangi siapa yang mereka sebut sebagai "musuh".

- **INSTITUSI PENDIDIKAN:** Professor Bilveer Singh mengatakan bahwa mulai ada trend baru di Indonesia yang melakukan radikalisasi di institusi pendidikan sekolah dan kampus. Di Filipina, menurut Yusuf Morales fenomena ini justru sudah mulai sejak 1980-an di mana pelajar direkrut untuk melalui keanggotaan di organisasi pemuda atau organisasi di sekolah. Bahkan dalam organisasi itu ada kaderisasi yang massif untuk pelajar dan anggota baru.

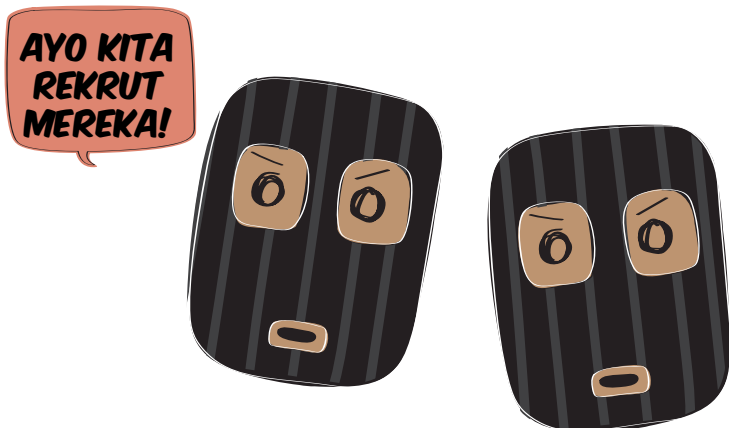
- **INSTITUSI PENDIDIKAN AGAMA:** institusi pendidikan keagamaan baik formal maupun non formal menjadi ajang penanaman paham

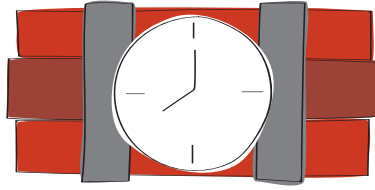
radikal. Seperti contoh, Muhammad Jalan Khalifa, saudara ipar Osama bin Laden mendirikan sekolah agama di Filipina Selatan yang bertujuan merekrut para pemuda.

- **KINSHIP AND FRIENDSHIP:** menurut pengakuan salah satu mantan teroris, M. Ali Fauzi, saat ini menjadi duta perdamaian, bahwa ia masuk dalam gerakan terorisme karena pengaruh kakak-kakanya dan pertemanan. Menurutnya hampir 90 persen mereka yang masuk dan terlibat dalam aksi terorisme karena persaudaraan dan pertemanan.

- **MEDIA INTERNET :** menurut Bruce Hoffman saat ini kelompok teroris telah mempunyai website sendiri dengan berbagai macam bahasa, berbagai konten, dan berbagai strategi untuk melakukan doktrinasi, rekrutmen dan pelatihan secara online.

Dari beberapa tempat rentan tersebut, teman-teman harus mewaspadai berbagai ajakan dan pengaruh yang dilakukan oleh kelompok teroris. Mereka sangat pandai dalam melakukan propaganda melalui berbagai cara yang bisa jadi kalian tidak sadari. Kata kuncinya ada pada diri kalian untuk selalu waspada dan memerhatikan perubahan pikiran dan tingkah pola kita sehari-hari.





KAPAN DAN BAGAIMANA PEMUDA MENJADI TERORIS?

Setelah mengetahui beberapa lokasi rentan yang sering dimanfaatkan oleh kelompok radikal terorisme untuk merekrut para anak muda, selanjutnya penting untuk kalian ketahui beberapa hal yang harus diwaspadai dalam proses bagaimana dan kapan para remaja dan kalangan muda menjadi teroris.

Dalam NYPD report, 2007, setidaknya ada 4 Tahapan seseorang menjadi radikal (NYPD report, 2007) :

1. Pra-radikalisasi - *kehidupan biasa sebelum radikalisasi*

Indikator Kunci:

Individu dengan latar belakang dan kondisi saat ini. Misalnya, mereka yang masuk dalam kategori yang rentan disusupi seperti 5 faktor alasan yang telah diurai sebelumnya baik karena pengangguran, pendidikan rendah, atau hanya sekedar mencari sensasi. Tahap ini sebagai tahap awal.

2. Identifikasi Diri - *individu mulai mengidentifikasi dengan gerakan radikal*

Indikator Kunci:

1) Adanya sebuah peristiwa kemajuan individu yang mengarah pada kelompok radikal dengan mulai mempertanyakan identitas diri dan mengangumi kelompok radikal.

2) kehadiran reguler ke sebuah pertemuan kelompok radikal.

3) perubahan perilaku pribadi secara drastis seperti terlibat dalam aktivitas sosial yang berkaitan dengan isu-isu tertentu.

3. Indoktrinasi - *individu semakin mengintensifkan dan fokus pada peningkatan keyakinan mereka*

Indikator Kunci:

- 1) Individu mengambil pandangan dunia politik dan menghubungkan segala sesuatu kembali ke solusi yang ditawarkan kelompok radikal dan ajaran-ajarannya.
- 2) Penarikan dari sekedar mengikuti kegiatan rutin menuju kelompok kecil atau "kluster".
- 3) Munculnya kesadaran politik baru tentang gerakan perubahan radikal.

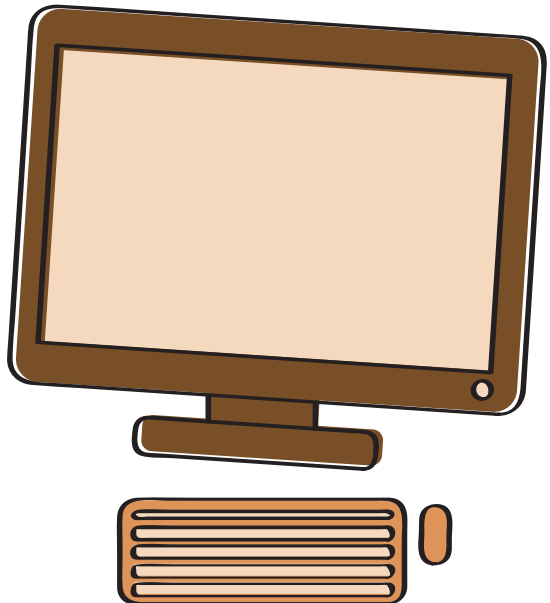
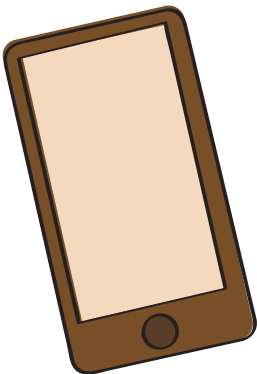
4. Aksi - *individu mengambil bagian dalam tindakan berdasarkan keyakinan mereka*

Indikator Kunci:

- 1) Mendapatkan bahan yang dibutuhkan untuk bahan peledak atau cara lain serangan seperti senjata, kendaraan, dan komponen bom.
- 2) Keputusan untuk bepergian ke luar negeri ke negara- negara yang terlibat dalam konflik untuk pelatihan.
- 3) Bersedia secara sukarela mengorbankan nyawa untuk aksi- aksi bom atau aksi kekerasan lainnya.

Jika kalian atau melihat teman-teman kalian yang mempunyai indikasi-indikasi tahapan seperti di atas, tentu hal tersebut harus segera diwaspadai. Langkah-langkah penanganannya akan diuraikan pada bab berikutnya.

**BAGAIMANA
MEWASPADAI
PENYEBARAN
PAHAM RADIKAL
DI MEDIA ONLINE?**




Nah, sebagai generasi muda, media yang satu ini tentu sudah tidak asing bagi kalian. Media online seakan menjadi nafas sehari-hari yang tidak bisa kalian tinggalkan. Bahkan dari kalian semua pasti tidak ada satu pun yang tidak mempunyai semisal akun Facebook atau Twitter. Setiap hari kalian terhubung dengan yang lain. Tetapi apakah kalian menyadari bahwa media online menjadi salah satu media efektif bagi penyebaran paham radikal terorisme?



Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, salah satu cara yang dilakukan oleh kelompok radikal, ekstrimis dan teroris dalam penyebaran paham kekerasan mereka adalah melalui media online. Penyebaran melalui media online sangat menyentuh kalangan anak muda yang banyak menghabiskan waktunya berselancar di dunia maya.


Sebenarnya, persoalan utamanya bukan media online itu bermasalah atau berbahaya untuk kalian jauhi. Media online juga bisa bermanfaat sebagai media pembelajaran. Letak masalahnya adalah cara kita menggunakannya. Dunia maya sekarang telah menjadi ruangan bebas hambatan dan lintas negara. Di ruangan maya itu banyak bersebaran pengetahuan hingga kejahatan sekalipun.

Media online memang bukan satu-satunya sarana dalam menumbuhkan radikalisasi. Tetapi media online menjadi sarana yang efektif yang dimanfaatkan oleh kelompok radikal terorisme dalam menyebarkan paham kekerasan dan radikal kepada anak muda. Karena itulah, apa saja yang harus dikenali dari pola media-media tersebut :




- Website radikal yang menyebarkan paham kekerasan dan kebencian saat ini sudah semakin banyak dan terus meningkat serta tersedia dalam berbagai bahasa dan tampilan design yang menarik minat anak muda untuk membukanya.


- Website ini memuat banyak hal terkait berita, editorial, multimedia, chat room dan forums yang berisi pada penyebaran paham hingga berita yang memprovokasi dan menimbulkan kebencian.




- Ada pula layanan games yang menampilkan puzzle sederhana hingga game kekerasan dan peperangan yang menampilkan kemenangan para kelompok radikal



- Media lainnya adalah melalui pesan multimedia baik berupa gambar, audio dan video. Dalam pesan multimedia ini akan disebar gambar atau video aksi bom atau pesan-pesan dari ideolog kelompok.



- Media online yang digunakan oleh kelompok radikal banyak ragamnya tidak hanya website tetapi juga media sosial hingga radio online.



- Selain menjadi media penyebaran ideologi, media online digunakan oleh jaringan terorisme sebagai media komunikasi, perekrutan, pelatihan dan pengumpulan dana.

BAGAIMANA POLA PEREKRUTAN JARINGAN TERORISME DI MEDIA ONLINE?

Operasi perekrutan yang dilakukan oleh kelompok radikal terorisme melalui dunia maya saat ini memang sangat populer. Karena semakin banyaknya website, media sosial dan media lainnya di dunia maya yang sengaja dibuat oleh kelompok radikal terorisme, teman-teman harus mampu mewaspadaai dengan mengenali dan mengetahui pola-pola yang mereka lakukan. Berikut pola tahapannya:



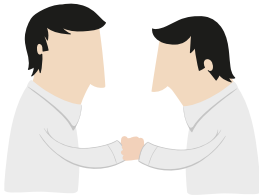
LANGKAH 1:

Melalui media online baik website, media sosial, radio online dan sebagainya dengan rajin menyebarkan paham radikal, isu dan gosip yang menumbuhkan rasa kebencian dan menyuburkan rasa simpati terhadap "perjuangan" teroris.



LANGKAH 2:

Bagi mereka yang tertarik akan diajak berkomunikasi secara pribadi melalui melalui chat room, forum dan media interaktif lainnya.



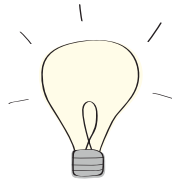
LANGKAH 3:

Bagi mereka yang sudah meyakini akan diundang untuk bertemu langsung dan diajak bergabung dalam komunitas kecil yang lebih intensif.



LANGKAH 4:

Dari proses itulah mereka akan dilakukan pembinaan dan latihan sampai siap untuk terjun ke tindakan dan aksi terorisme.



Pada bab ini kalian sudah bisa mengidentifikasi kelompok dan tempat rentan yang menjadi sasaran dan target kelompok radikal terorisme. Terlebih dunia maya menjadi wilayah yang sangat rentan khususnya bagi kalian yang sering menghabiskan banyak waktu di depan komputer atau gadget yang ber-jaringan. Hal-hal seperti itu harus diwaspadai dan mulai melakukan deteksi dini apa, di mana dan kapan kelompok teroris tersebut merekrut kalangan anak muda. Pada bab berikutnya, kalian akan diperkenalkan pada cara mencegah dari pengaruh kelompok radikal tersebut.



Catat pengalaman-pengalaman kalian dalam mengenali kelompok-kelompok yang mengarah pada radikal terorisme:

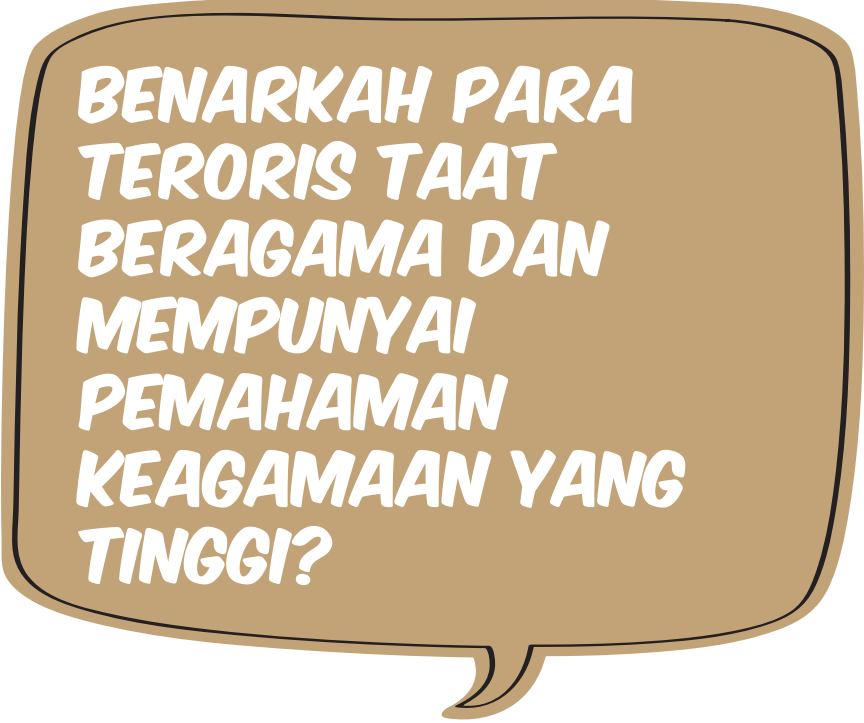
BAGIAN 3
MENCEGAH TERORISME

Salam dama! Mari bersama cegah terorisme!



Pada bab sebelumnya kalian sudah memahami apa itu terorisme, seperti apa kekejaman, dampak dari terorisme, tempat-tempat rentan hingga pola penyebarannya di kalangan anak muda. Selanjutnya apa dan bagaimana yang bisa kita perbuat untuk mencegah paham kekerasan itu tumbuh subur di tengah masyarakat kita.

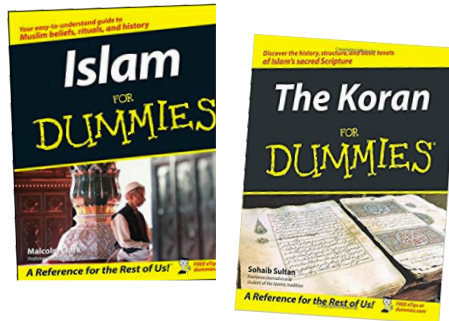
Pencegahan yang paling penting sebenarnya adalah pertahanan diri (*self-defense*). Karenanya, memiliki penanaman nilai-nilai keagamaan yang moderat dan penanaman nilai-nilai kebangsaan yang tinggi menjadi kunci utama bagaimana kalian bisa menjaga diri dari keterpengaruhan ajaran radikal teroris.



**BENARKAH PARA
TERORIS TAAT
BERAGAMA DAN
MEMPUNYAI
PEMAHAMAN
KEAGAMAAN YANG
TINGGI?**

Kalian mungkin mengira bahwa para teroris yang seringkali mengatasnamakan agama itu adalah mereka yang mempunyai pemahaman agama yang tinggi. Jawaban yang sebenarnya justru kebalikannya. Mereka yang terlibat dalam aksi terorisme itu justru mereka yang tingkat pemahaman keagamaannya rendah dan mudah dipengaruhi ajaran-ajaran radikal.

Pada tahun 2008, sebuah catatan rahasia yang dipersiapkan oleh unit sains perilaku lembaga MI5, bocor ke koran The Guardian. Dalam catatan itu disebutkan bahwa sikap para teroris sebenarnya jauh dari orang-orang yang taat beragama. Sejumlah besar mereka yang terlibat dalam terorisme tidak mengamalkan ajaran agama secara teratur. Banyak dari mereka minim pengetahuan agama dan dapat dianggap sebagai awam dalam agama.



Dua orang remaja asal Inggris, Yusuf Sarwar dan Mohammed Ahmed, yang berangkat ke Suriah untuk bergabung dengan kelompok militan teroris beberapa bulan sebelum berangkat tercatat memesan dua buku di Amazon. Dua buku itu tentang pengantar Islam for Dummies dan the Koran for Dummies.

Apa yang bisa ditarik pelajaran bagi teman-teman dari cerita tersebut? Kebanyakan pemuda yang direkrut adalah mereka yang paham keagamaannya rendah dan masih awam. Mereka biasanya mencari pengetahuan keagamaan dari media online. Saat itulah, mereka bertemu dengan pemahaman keagamaan yang radikal.

Karena itulah, semakin rendah pemahaman keagamaan seseorang justru semakin tinggi tingkat kerentanan disusupi paham-paham radikal. Cara paling dini mewaspadai adalah dengan meningkat pemahaman keagamaan agar tidak terjebak dalam perangkap ajaran-ajaran radikal terorisme.

Rajinlah mengkonsultasikan pemahaman keagamaan yang kalian anggap tidak sesuai dengan pemahaman yang umum kepada orang atau tokoh yang dianggap layak dan memumpuni. Lalu tanamkan pemahaman keagamaan yang moderat untuk tidak selalu terjebak pada pandangan yang selalu menuduh dan menyalahkan pihak lain.

BAGAIMANA JIKA KALIAN BERHADAPAN DENGAN KELOMPOK RADIKAL TERORISME?

Mungkin dalam suatu kesempatan tak terduga baik di masyarakat atau di lingkungan sekolah, kalian bertemu dengan individu atau kelompok dalam suatu kumpulan atau pertemuan yang berisi provokasi dan penyampaian ajaran-ajaran kekerasan. Apabila itu terjadi apa yang harus teman-teman lakukan?

- 1.** Tanamkan dalam keyakinan kalian bahwa kekerasan adalah tindakan yang bertentangan dengan ajaran agama dan norma apapun. Ingat, pertahanan paling efektif adalah pertahanan diri sendiri (self-defense). Karena itulah, yakinkan bahwa aksi kekerasan yang brutal merupakan tindakan salah.

- 2.** Pertahanan yang paling penting yang dimiliki kalian adalah keyakinan keagamaan. Semua ajaran agama tidak ada satupun yang mengizinkan pembunuhan dengan kejam seperti yang dilakukan oleh kelompok teroris.

- 3.** Melaporkan kepada orang tua dan orang yang dipercayai di sekitar kalian. Jangan sekali-kali memendam kerisauan hal tertentu tanpa dikomunikasikan. "curhat" terutama kepada orang tua dan orang yang dipercaya menjadi cara penting untuk bisa menghindari dari pengaruh radikal terorisme.

- 4.** Jika dalam situasi tertentu kalian masih mendapatkan kekhawatiran atau perasaan takut dipengaruhi, konsultasikan ke guru atau sesepuh keagamaan kalian untuk meyakinkan keyakinan dalam diri kalian dan temukan pemahaman yang benar tentang agama dengan ajaran moderat dan damai.

BAGAIMANA MENGHENTIKAN PESAN- PESAN RADIKAL DAN EKSTRIM YANG SUDAH BERLANGSUNG DI SEKITAR LINGKUNGAN KALIAN?

Bisa jadi tanpa kalian sadari banyak provokasi dan penyebaran ajaran kebencian dan kekerasan yang telah menyebar baik melalui tulisan dan lisan yang disebarakan oleh kelompok di lingkungan yang kalian kenali. Bagaimana menanggapi hal tersebut?

- Kenalilah mereka yang sering meyebarkan pesan-pesan radikal dan ekstrim baik perseorangan maupun kelompok.
- Untuk menambah keyakinan kalian, laporkan kepada orang tua dan pemuka agama untuk mencari kepastian kebenaran keberadaan kelompok tersebut.
- Musyawarahkan dengan pemuka lingkungan sekitar untuk menghadapi penyebaran pesan-pesan radikal dan ekstrim tersebut.
- Apabila ada indikasi yang mengarah pada tindakan kekerasan, laporkan kepada pihak dan aparat keamanan yang terdekat.

BERITA RADIKAL

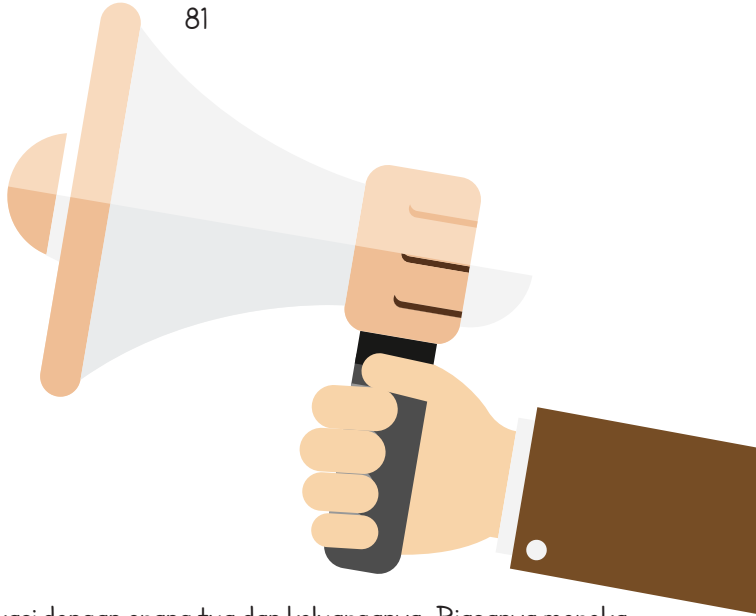


BAGAIMANA TANDA YANG HARUS DIKENALI JIKA TEMAN ATAU SAUDARA DIKHAWATIRKAN SUDAH TERPENGARUHI PEMAHAMAN RADIKAL TERORISME?

Ingat seperti diuraikan sebelumnya bahwa penyebaran paham dan ajakan kekerasan yang paling efektif adalah melalui persaudaraan dan pertemanan. Mungkin saja, di antara teman atau saudara kalian sudah ada yang terjaring kelompok radikal kekerasan. Lalu bagaimana meyakinkan anggapan tersebut?

Kenalilah dan ketahui tanda-tanda berikut :

- Mendadak anti-sosial. Secara drastis teman atau saudara kalian menampakkan perubahan sikap yang anti pergaulan. Lebih banyak mengasingkan diri dan tidak suka pada keramaian dengan teman sebaya dan sepermainan.
- Menghabiskan waktu yang lama dengan komunitas lain yang dirahasiakan. Biasanya sebagaimana tahapan dalam radikalisasi, mereka membutuhkan intensitas pertemuan di tempat yang tidak diketahui dan dirahasiakan.
- Mengalami perubahan sikap emosional ketika berbicara seputar pandangan politik dan keagamaan. Mendadak ia menjadi pemarah ketika diajak berbicara seputar kondisi politik dan keagamaan.
- Mengungkapkan kecurigaan dan kritik berlebihan terhadap praktek masyarakat secara umum. Pada perkembangan berikutnya, sudah tampak ajaran-ajaran yang menyalahkan kelompok tertentu secara ekstrim.



- Memutus komunikasi dengan orang tua dan keluarganya. Biasanya mereka sangat tertutup bahkan dengan orang tua dan keluarganya. Pembaiatan dalam jaringan ini menjadi ikatan ketaatan yang kuat dari pada ketaatan terhadap keluarganya.
- Mulai menampakkan suatu sikap, pandangan dan tindakan keagamaan yang berbeda dengan kebanyakan masyarakat.
- Menampakkan ke jenuhan dan kurang ketertarikan dengan pemikiran, ulama atau organisasi yang mengusung paham moderat dan perdamaian.

Nah, apabila kalian menemukan ciri-ciri tersebut, kalian harus segera mendiskusikan dengan keluarga, teman, guru tentang bagaimana pencegahan dan antisipasi yang perlu dilakukan agar teman dan saudara tersebut tidak terlalu jauh terpengaruh kelompok-kelompok radikal.

APA YANG SALAH DENGAN PEMUDA YANG TERMOTIVASI KE LUAR NEGERI UNTUK BERPERANG DENGAN ALASAN MEMBELA SAUDARA SEAGAMA?

Mungkin kalian akan menjumpai ajakan atau seruan baik dari teman, saudara, media online atau pihak lain yang selalu menggembarkan konflik-konflik di luar negeri sebagai sebuah ketidakadilan. Mereka akan terus mengajak.

Dewasa ini tren pejuang asing (foreign fighter) bagi pendukung ISIS telah banyak berangkat dari berbagai negara untuk berperang di Irak dan Suriah. Mereka terjaring baik melalui pertemanan maupun media lainnya. Jika kalian menemukan teman yang sangat termotivasi berperang ke daerah konflik tersebut, perhatikan uraian sebelumnya tentang kesalahan para teroris yang salah satunya bahwa terorisme tidak ada satupun yang berhasil membantu dan membasmi ketidakadilan, justru menimbulkan persoalan baru.

Ingat! Konflik di negara lain misalnya di Timur Tengah tidak sesederhana apa yang muncul di pemberitaan atau melalui ceramah dan ajakan seseorang untuk berperang. Konflik di Timur Tengah (Arab) merupakan konflik politik yang memiliki banyak faktor. Banyak konflik itu merupakan pertentangan oposisi (penentang pemerintah) dengan pemerintahnya. Tidak ada hubungan dengan agama sama sekali. Pada area konflik tersebut agama selalu dijadikan landasan untuk menarik simpati dan memperuncing pertentangan.

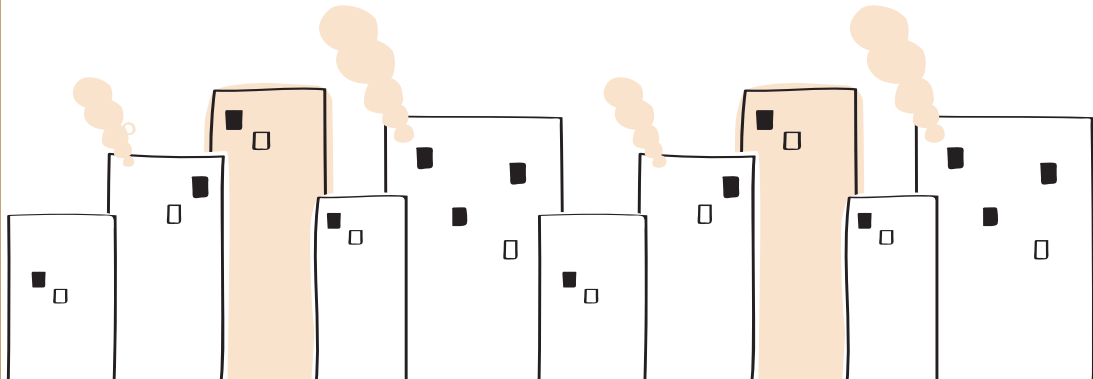
Mereka yang berkonflik juga saudara seagama yang terlibat pertentangan kekuasaan. Kelompok oposisi seringkali bertindak brutal begitu pula dengan pemerintahnya.

Jika di antara kalian datang ke area konflik seperti itu dengan pengalaman yang kosong baik pengetahuan dan pemahaman kondisi yang sebenarnya, apa bahayanya?

- Beresiko nyawa, kesehatan, dan reputasi keluarga. Resiko keterpisahan selamanya dengan keluarga mungkin menjadi pilihan. Padahal kalian juga tidak tahu yang sebenarnya akar masalah dan peta konflik yang di sana.
- Beresiko menjadi korban yang dimanfaatkan untuk konflik politik dalam negeri orang. Kedatangan kalian tanpa pengetahuan apapun hanya sebagai tumbal dan korban yang dimanfaatkan dari konflik politik dalam negeri.
- Beresiko terlibat dalam kekerasan yang tidak mempedulikan masyarakat sipil, wanita, anak-anak. Hal yang menjadi pertimbangan moral keagamaan adalah apakah kalian rela terlibat dalam pembunuhan kejam tanpa memerhatikan korbannya.
- Beresiko untuk tidak kembali lagi ke negeri dan bersama berkumpul damai dengan keluarga.



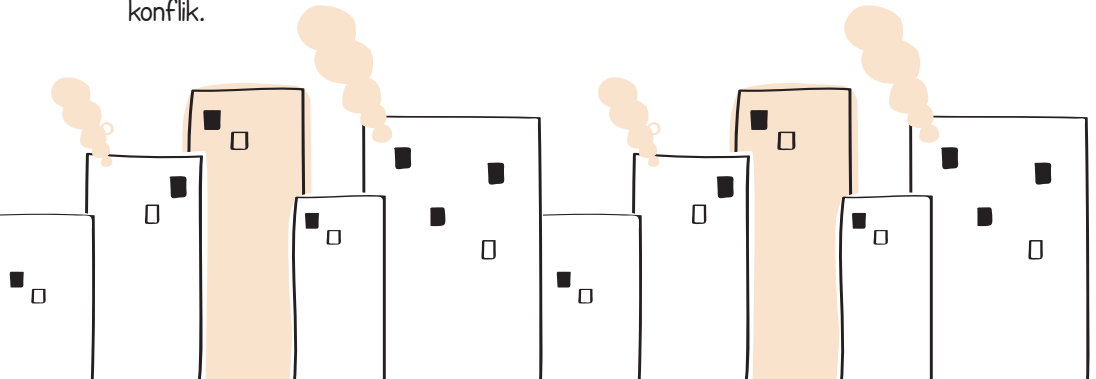
**APA YANG HARUS
DILAKUKAN UNTUK
TERLIBAT DALAM
MEMBANTU
MERINGANKAN
KONFLIK
KEMANUSIAAN?**



Benar sekali, membantu dan bersolidaritas kemanusiaan untuk korban peperangan dan konflik walaupun di negeri lain merupakan suatu niat yang suci. Namun, mengorbankan nyawa sia-sia dengan terlibat dalam konflik tersebut justru lebih banyak mudharat dan mafsadatnya (keburukannya). Jika kalian ingin berbagi simpati dan empati dengan konflik-konflik tersebut, pastikan hal-hal berikut :

- 1.** Pelajarilah dan diskusikan tentang konflik luar negeri itu dengan orang yang dianggap paham dan kompeten. Selain mengetahui melalui media informasi menanyakan langsung baik terhadap guru maupun yang lain menjadi suatu keharusan.
- 2.** Dapatkan pemahaman yang baik tentang nuansa konflik politik, ekonomi, budaya dan kawasan konflik. Apa sebenarnya nuansa konflik yang terjadi di daerah tersebut.
- 3.** Tunjukkan kepedulian kalian terkait konflik kemanusiaan tersebut dalam forum dan gerakan kemanusiaan untuk membantu korban sipil yang tak berdosa di daerah konflik melalui bantuan kemanusiaan seperti pengumpulan fundraising, bantuan obat kesehatan dan sebagainya.

Selain kehatian-hatian yang perlu dikedepankan, banyak hal lain yang lebih positif dengan lebih membantu dari pada membuang nyawa sia-sia ke area konflik.



**BOLEHKAH
TERLIBAT DALAM
SEBUAH AKSI DAN
GERAKAN MASSA
UNTUK ISU-ISU
TERTENTU?**

Pada dasarnya konstitusi kita, UUD 1945 RI menjamin kebebasan untuk menyampaikan pendapat.

Menyampaikan pendapat di muka umum tentu hak kita bersama apalagi disampaikan secara baik-baik melalui aksi damai tanpa meresahkan masyarakat. Aksi protes tidak pernah mengijinkan perusakan properti dan fasilitas umum, apalagi tindakan kekerasan dan intimidasi terhadap yang lain.

Harus menjadi perhatian kadang aksi sebuah kelompok massa tidak jarang mengarah pada kekerasan atau intimidasi kelompok lain. Parahnya kadang kalian tidak tahu agenda sebenarnya, padahal ujungnya pada aksi kekerasan.

Ingat, banyak sekali anak-anak muda yang diajak terlibat dalam gerakan protes tentang isu tertentu yang berujung aksi dan tindakan kekerasan padahal mereka tidak menyadari isu sebenarnya dan bentuk gerakannya.

Karena itulah :

- **Kenali terlebih dahulu ormas atau kelompok yang mengajak aksi tersebut.** Dalam kategori kelompok radikal pada bab sebelumnya sudah diuraikan tipologi kelompok-kelompok radikal yang harus kalian bisa waspadai. Kenalilah kelompok-kelompok tersebut mana yang ormas yang sering mengarah pada kekerasan, mana ormas yang sering membuat ketakutan di muka umum. Hindarilah jika ada ajakan dan rayuan dalam aksi yang dilakukan mereka.
- **Pelajari dan pahami isu yang akan diperjuangkan.** Mempelajari isu yang akan disampaikan itu menjadi penting agar kalian tidak hanya digiring tanpa tahu kepentingan isunya.
- **Pastikan tidak ada unsur kekerasan dalam aksi tersebut.** Hal ini penting untuk diketahui sebelumnya. Apakah aksi-aksi ini berujung pada kekerasan terhadap yang lainnya? Jika dalam momen tertentu kalian sudah berada dalam aksi massa yang berujung kekerasan, segeralah menjauh dan melepas dari kerumunan aksi.
- **Konsultasikan dan bicarakan** dengan orang tua, guru dan teman untuk mendapatkan masukan dan saran sebelum kalian bergabung dalam aksi-aksi tertentu.

PERAN APA YANG BISA DILAKUKAN UNTUK MENGHINDARI PENGARUH PAHAM KEKERASAN?

Usia seperti kalian yang masih muda sering timbul gejala semangat perubahan dan idealisme yang tinggi. Semangat tersebut sangat penting, karena mereka yang cenderung apatis dan tidak peka terhadap lingkungan sosial justru sangat disayangkan. Hanya saja semangat dan gejala tersebut harus diarahkan untuk kepentingan dan kegiatan yang positif. Banyak idealisme yang tinggi di kalangan muda yang dimanfaatkan kelompok radikal kekerasan.

Apa yang harus kalian lakukan :

- Mendukung setiap upaya perdamaian baik yang dilakukan oleh perseorangan, organisasi maupun pemerintah. Banyak sekali kegiatan yang dilakukan baik oleh ormas kemasyarakatan dan keagamaan begitu juga oleh pemerintah dalam rangka membangun perdamaian.
- Sering mengikuti kegiatan dan acara dialog publik serta kegiatan yang mempromosikan perdamaian. Isilah aktifitas dengan kegiatan positif misalnya mengikuti acara yang mempromosikan perdamaian untuk menambah wawasan kalian.
- Dapatkan pengetahuan yang memadai tentang keberagaman dan perdamaian. Dari berbagai kegiatan dan forum tersebut kalian akan terbuka terhadap perbedaan dan mengetahui bagaimana pentingnya membangun perdamaian.

- Belajar untuk terlibat dalam proyek perdamaian dan dialog ke-bhinneka-an. Ini menjadi poin penting bagi kalian baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar untuk terlibat aktif dalam kegiatan yang mempromosikan perdamaian dan menghargai perbedaan.
- Buatlah komunitas-komunitas kecil baik di lingkungan sekolah maupun pertemanan untuk mengkampanyekan perdamaian dan keberagaman di lingkungan sekitar.


Keterlibatan kalian dalam kegiatan perdamaian dan terlibat aktif langsung dalam kegiatan tersebut akan memberikan wawasan yang luas dan sikap yang moderat dalam menyikapi perbedaan yang sudah menjadi bagian alamiah dan ciri khas bagi kehidupan manusia baik beragama, berbangsa dan bernegara.

Perbedaan adalah kodrat ilahi yang tidak bisa dipungkiri dan tidak bisa dipaksakan untuk menjadi satu. Apa yang bisa dilakukan adalah merajut perbedaan itu dalam kesatuan persaudaraan, kesatuan kebangsaan, dan kesatuan bernegara dalam mewujudkan perdamaian bagi semuanya. Indonesia dibangun oleh tetes darah perjuangan anak bangsa dari lapisan etnik, agama, suku dan bangsa yang beragam. Semuanya mempunyai jasa dan perjuangan berharga yang harus terus kita pertahankan bersama sebagai generasi muda.


APA YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENCEGAH PENGARUH PAHAM KEKERASAN DI MEDIA ONLINE?

Sebagaimana diurai sebelumnya, penyebaran paham kekerasan melalui dunia maya memang meresahkan. Padahal sebagai anak muda media online seakan telah menjadi konsumsi sehari-hari. Tetapi perlu diingat bukan media online secara umum itu tidak berguna, tetapi bagaimana kalian secara cerdas bisa menggunakan media tersebut. Karena itulah, untuk mencegah pengaruh paham radikal dari media online ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:


- Mengedepankan kehati-hatian dalam mengambil referensi pengetahuan dengan menyelidiki latarbelakang website dan kredibilitas para penulisnya.




- Seperti rumus sebelumnya, pertahanan diri (self defense) melalui keyakinan yang kalian miliki untuk melihat apakah website ini berbahaya atau tidak.



- Mendiskusikan semua yang didapatkan dari internet untuk tidak ditelan mentah-mentah. Berkomunikasilah dengan orang tua, teman bahkan dengan guru jika timbul kekhawatiran.



- Bandingkan konten dan pengetahuan dengan website lain apabila ingin mendapatkan pengetahuan yang lebih meyakinkan.



- Catatlah beberapa website yang direkomendasikan untuk dilihat terutama seputar pengetahuan keagamaan. Salah satu cara adalah dengan mengunjungi www.jalandamai.org. Di sana ada kolom tentang review website yang layak untuk dibaca dalam hal penambahan pengetahuan keagamaan.



SAATNYA BERSAMA TERLIBAT DALAM PENCEGAHAN TERORISME!

Mari kita sedikit mereview kembali bahwa radikalisme atau pemahaman yang radikal dan ekstrim adalah bibit munculnya aksi kekerasan dan terorisme. Pola penyebaran paham radikal saat ini telah melalui berbagai cara baik konvensional maupun melalui media online.

Pemuda menjadi sasaran dan target yang potensial direkrut oleh kelompok radikal teroris. Lalu apa yang harus dilakukan kita bersama dalam berperan mencegah paham radikal terorisme tersebut?

- Meningkatkan pemahaman tentang kehidupan berbangsa dan bernegara dalam format NKRI. Bacalah buku-buku yang berisi wawasan kebangsaan dan sejarah kebangsaan dalam rangka meningkatkan kecintaan kita terhadap republik ini. Peningkatan rasa nasionalisme atau kecintaan terhadap Negara menjadi banteng kokoh dari ajakan yang ingin merusak kedaulatan Negara.

- Meningkatkan pemahaman keagamaan yang moderat, ramah dan damai. Agama-agama di Indonesia telah terjalin harmonis tidak hanya dalam hitungan tahun tapi berabad-abad. Kunci keharmonisan hubungan tersebut adalah pemahaman moderat dan damai dari semua pemeluk agama-agama yang disemaikan dalam pemikiran dan tindakan sehari-hari. Karena itulah, pemahaman yang moderat dan damai adalah ajaran dan nilai substantif agama-agama yang mampu membentengi dari paham radikal dan ekstrim.

- Mengenal paham radikal terorisme, pola aksi, perekrutan dan ciri-ciri ideologinya. Pada bab sebelumnya kalian sudah bisa mengetahui semua aspek terkait kelompok radikal tersebut. Kenalilah dan selalu konsultasikan dengan pihak yang dipercaya.

- Berperan aktif dalam sistem kewaspadaan dini dan cegah dini di tengah masyarakat, di lingkungan pergaulan baik di sekolah, kampus maupun lingkungan masyarakat luas.

- Berperan aktif dalam melaporkan gejala-gejala sekecil apapun yang mengarah ke arah radikalisme terorisme.

- Mengedepankan kehati-hatian dalam mengambil referensi pengetahuan baik dari buku maupun media online dengan menyelidiki kredibilitas sumbernya.

- Membangun jejaring bermain dan komunikasi dengan bergabung dalam komunitas-komunitas perdamaian.

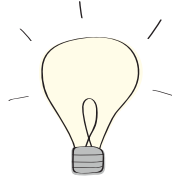
BAGAIMANA MENJADI PEMUDA DAN PELAJAR SIAGA TERORISME ?



Aksi terorisme tentu masih menjadi ancaman potensial bagi lingkungan kita. Meningkatkan kesiapsiagaan, deteksi dini dan keterlibatan aktif dalam penyebaran perdamaian menjadi sangat penting dalam mencegah paham radikal terorisme. Karena itulah, bagaimana menjadi pemuda yang siaga menghadapi terorisme? Ada beberapa langkah praktis yang mesti kalian persiapkan :

- Membuat catatan penting terkait rencana menghadapi situasi darurat.
- Mencatat dan mengetahui nomor penting yang bisa dihubungi dalam situasi darurat seperti kerabat, ketua RT/RW, kepala desa, kepolisian, rumah sakit, pemadam kebakaran dan PLN terdekat.
- Menyediakan alat PPK di rumah untuk keperluan sewaktu- waktu diperlukan dalam keadaan dan situasi darurat.

Begitulah, langkah-langkah praktis bagi kalian untuk bisa terlibat dalam momen genting yang mengganggu keamanan dan ketentraman di lingkungan sekitar.



Demikian pengantar singkat dalam rangka memberikan pengenalan dan pemahaman bagi anak-anak muda untuk menjadi siaga dalam menghadapi paham, ancaman, dan aksi terorisme di sekitar mereka. Terorisme merupakan fenomena yang akan selalu muncul sebelum akar masalahnya bisa mampu dituntaskan.

Tentu saja menuntaskan hal itu juga butuh perjuangan yang sangat panjang. Salah satu perjuangan tersebut bagaimana seluruh komponen bangsa seperti pemuda menjadi bagian penting dalam upaya pencegahan terorisme di Indonesia.

Harus segera kita akhiri eksploitasi dan pemanfaatan para pemuda yang dilakukan oleh kelompok teroris. Generasi muda adalah tulang punggung peradaban bangsa di masa depan. Karenanya butuh kesadaran bersama generasi muda untuk bisa mengenali, memahami dan bersama mencegah paham kekerasan yang ada di sekitar lingkungan kita bersama. Hanya dengan upaya bersama itulah, paham-paham kekerasan itu bisa kita kalahkan.

Semoga Indonesia damai selalu tercipta. Semoga persatuan kesatuan selalu terbina. Together against terrorism!



Catat pengalaman-pengalaman kalian dalam mengenali kelompok-kelompok yang mengarah pada radikal terorisme:

